

Laporan Keuangan Konsolidasian
PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009
(Tidak Diaudit)

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-73

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

ASET	Catatan	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)
		Rp	Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 2.q, 3, 31	1.532.555	1.344.203
Investasi Jangka Pendek	2.d, 2.e, 2.q, 4, 31		
Pihak Hubungan Istimewa	2.w, 32	1.478.436	1.372.060
Pihak Ketiga		262.063	423.885
Piutang	2.d, 2.f, 2.q, 5, 31		
Usaha - Bersih			
Pihak Hubungan Istimewa	2.w, 32	25.292	18.014
Pihak Ketiga		79.067	105.359
Lain-lain	2.w, 32	153.515	678.725
Persediaan - Bersih	2.g, 6	1.234.113	1.080.954
Pajak dan Biaya Dibayar di Muka	2.h, 2.t, 2.w, 16.a, 32	292.010	228.579
Aset Kontrak Opsi/Kontrak Berjangka	2.q, 2.r, 31, 33	4.801	295.416
Aset Lancar Lainnya	2.q, 31	102.750	281.205
Jumlah Aset Lancar		5.164.602	5.828.400
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Hubungan Istimewa	2.d, 2.f, 2.w, 32	10.601	8.794
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.t, 16.b	85.067	127.529
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2.e, 2.w, 7, 32	158.399	191.535
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.d, 2.e, 2.w, 8, 34	162.476	89.681
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.273.722 dan Rp 2.058.871 per 31 Maret 2010 dan 2009, dan penyisihan kerugian nilai aset tetap Rp 24.897 per 31 Maret 2009)</i>			
	2.i, 2.k, 2.l, 9, 34	2.244.799	2.255.643
Uang Muka Sewa	10, 34		
Pihak Hubungan Istimewa	2.w, 32	610.693	286.433
Pihak Ketiga		1.379.286	844.337
Sewa Jangka Panjang - Bersih	2.j, 11		
Pihak Hubungan Istimewa	2.w, 32	146.817	159.641
Pihak Ketiga		542.818	602.342
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	12		
Pihak Hubungan Istimewa	2.w, 32	741	--
Pihak Ketiga		81.511	134.716
Aset Kontrak Opsi	2.q, 2.r, 31, 33	--	29.526
Aset Tak Berwujud - Bersih	2.m	200.668	238.469
Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2.e, 2.i, 2.w, 32, 34	307.861	288.146
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.931.737	5.256.792
JUMLAH ASET		11.096.339	11.085.192

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan	2010	2009
		Rp	(Disajikan Kembali Catatan 38) Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2.d, 2.q, 13, 31	307.543	446.472
Surat Promes	2.q, 31	--	3.473
Hutang	2.q, 14, 31		
Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	2.d, 2.w, 32	577	42
Pihak Ketiga		1.189.053	1.217.516
Lain-lain	2.d, 15, 34	193.208	164.374
Hutang Pajak	2.t, 16.c	94.465	53.361
Beban Masih Harus Dibayar	2.d, 2.n, 2.q, 17, 31	597.597	521.095
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Hutang <i>Notes</i> - Bersih	2.d, 2.n, 2.q, 19, 31	--	1.309.748
Pinjaman	2.d, 2.r, 20, 31	1.290.448	220.923
Obligasi - Bersih	2.n, 2.o, 18	--	442.479
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1.c, 2.k, 9, 34	42.259	39.129
Kewajiban Kontrak Swap	2.q, 2.r, 31, 33	4.144	348.593
Kewajiban Lancar Lainnya	2.d, 2.q, 2.w, 15, 32	36.088	36.108
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>3.755.382</u>	<u>4.803.313</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Hubungan Istimewa	2.d, 2.w, 32	3.527	5.005
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2.t, 16.b	1.372	569
Hutang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Hutang <i>Notes</i> - Bersih	2.d, 2.n, 2.q, 19, 31	1.740.094	--
Pinjaman	2.d, 2.r, 20, 31	847.991	2.463.629
Obligasi - Bersih	1.b, 2.d, 2.n, 2.o, 2.q, 18	522.371	--
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1.c, 2.k, 9, 34	296.810	339.070
Kewajiban Kontrak Swap	2.q, 2.r, 31, 33	--	16.444
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya - Bersih	2.d, 2.q, 2.u, 21, 31	398.348	302.862
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>3.810.513</u>	<u>3.127.579</u>
Jumlah Kewajiban		<u>7.565.895</u>	<u>7.930.892</u>
HAK MINORITAS	2.b	<u>1.898.572</u>	<u>1.632.838</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)
		Rp	Rp
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar 1.871.768.000 saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham) dan 22.452.928.000 saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.871.768.000 saham kelas A dan 4.913.391.560 saham kelas B per 31 Maret 2010; 1.871.768.000 saham kelas A dan 4.913.391.000 saham kelas B per 31 Maret 2009	1.b, 22	1.550.058	1.550.058
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.b, 2.n, 23	14.397	14.397
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	2.e, 24	(55.998)	(99.183)
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.e, 4	51.001	109.854
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	2.r, 33	(4.144)	(16.444)
Proforma Modal dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Anak Perusahaan	38	--	43.574
Saldo Laba (Defisit)			
Telah Ditentukan Penggunaannya		300	300
Belum Ditentukan Penggunaannya		76.258	(81.094)
Jumlah Ekuitas		<u>1.631.872</u>	<u>1.521.462</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>11.096.339</u>	<u>11.085.192</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	Catatan	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)
		Rp	Rp
PENJUALAN DARI BELI PUTUS, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA	2.p, 2.w, 25, 32	2.256.637	2.092.085
PENJUALAN KONSINYASI	2.p, 26	1.116.909	924.745
Biaya Konsinyasi	2.p, 27	<u>782.034</u>	<u>648.700</u>
Komisi dari Penjualan Konsinyasi		<u>334.875</u>	<u>276.045</u>
PENJUALAN BERSIH		2.591.512	2.368.130
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2.p, 28	<u>1.778.474</u>	<u>1.616.357</u>
LABA KOTOR		<u>813.038</u>	<u>751.773</u>
BEBAN USAHA	2.p, 2.w, 29, 32		
Penjualan		277.596	270.577
Umum dan Administrasi		477.477	425.584
Jumlah Beban Usaha		<u>755.073</u>	<u>696.161</u>
LABA USAHA		<u>57.965</u>	<u>55.612</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	2.w, 30, 32	(100.706)	(94.412)
Lain-lain - Bersih		87.808	37.574
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(12.898)</u>	<u>(56.838)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI		45.067	(1.226)
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	2.e, 2.w, 7, 32	<u>1.593</u>	<u>(11.899)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<u>46.660</u>	<u>(13.125)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.t		
Kini	16.a	(22.693)	(8.180)
Tangguhan	16.b	23.426	19.457
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>733</u>	<u>11.277</u>
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS DAN EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		47.393	(1.848)
HAK MINORITAS	2.b	(21.787)	(19.234)
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	38	--	27
LABA (RUGI) BERSIH		<u>25.606</u>	<u>(21.055)</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	2.v	<u>3,77</u>	<u>(3,10)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Modal Saham	Tambah Modal Disetor - Bersih	Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	Proforma Modal dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2009 (Dilaporkan Sebelumnya)	1.550.058	14.397	(81.625)	100.045	(18.002)	--	300	(60.039)	1.505.134
Efek Penyesuaian Proforma dari transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	38	--	--	--	--	43.601	--	--	43.601
SALDO PER 1 JANUARI 2009 (Disajikan Kembali)	1.550.058	14.397	(81.625)	100.045	(18.002)	43.601	300	(60.039)	1.548.735
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	2.e	--	--	(17.558)	--	--	--	--	(17.558)
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.e	--	--	--	9.809	--	--	--	9.809
Kerugian yang Belum Direalisasi atas Lindung Nilai Arus Kas	2.r, 33	--	--	--	--	1.558	--	--	1.558
Efek Penyesuaian Proforma dari transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	38	--	--	--	--	--	(27)	--	(27)
Rugi Bersih		--	--	--	--	--	--	(21.055)	(21.055)
SALDO PER 31 MARET 2009 (Disajikan Kembali)	1.550.058	14.397	(99.183)	109.854	(16.444)	43.574	300	(81.094)	1.521.462
SALDO PER 1 JANUARI 2010	1.550.058	14.397	(49.331)	28.931	(8.544)	--	300	50.652	1.586.463
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	2.e	--	--	(6.667)	--	--	--	--	(6.667)
Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.e	--	--	--	22.070	--	--	--	22.070
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Lindung Nilai Arus Kas	2.r, 33	--	--	--	--	4.400	--	--	4.400
Laba Bersih		--	--	--	--	--	--	25.606	25.606
SALDO PER 31 MARET 2010	1.550.058	14.397	(55.998)	51.001	(4.144)	--	300	76.258	1.631.872

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2010	2009
	Rp	Rp
	<u> </u>	<u> </u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.451.179	3.084.380
Pengeluaran Kas Selama Periode Berjalan Untuk:		
Pembelian Persediaan termasuk pembayaran biaya konsinyasi	(2.477.387)	(2.353.310)
Beban Usaha (tidak termasuk Gaji, Tunjangan, dan Kesejahteraan Karyawan)	(383.867)	(259.712)
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	(234.237)	(268.585)
Kas Bersih diperoleh dari Operasi	<u>355.688</u>	<u>202.773</u>
Pembayaran Pajak	(925)	(8.434)
Beban Lainnya - Bersih	(309.726)	(166.197)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>45.037</u>	<u>28.142</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Investasi Jangka Pendek	178.074	356.501
Hasil Pelepasan Aset Tetap	357	4.010
Penambahan Investasi Jangka Pendek	(270.641)	(200.898)
Penambahan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(54.712)	(136.649)
Penambahan Uang Muka Sewa	(1.501)	(2.306)
Penambahan Aset Lancar Lainnya	(31.545)	(226.982)
Pengurangan (Penambahan) Aset Tidak Lancar Lainnya	(21.550)	30.137
Penambahan Aset Tetap	(32.783)	(69.513)
Pengurangan Hutang Lain-lain atas Pengembalian Dana Escrow	--	(306.033)
Penambahan Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Penyertaan Saham	--	(34.975)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(234.301)</u>	<u>(586.708)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Pinjaman dan Surat Promes	160.377	638.741
Pendapatan Bunga	45.491	--
Penerimaan dari Pelaksanaan Waran MPP, Anak Perusahaan	55.177	--
Penerimaan (Pembayaran) untuk Pihak Hubungan Istimewa	(2.317)	1.363
Pembayaran Pinjaman dan Surat Promes	(773.431)	(523.529)
Beban Bunga dan Beban Pendanaan Lainnya	(189.921)	(50.672)
Pembelian Kembali Notes	-	(60.238)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham Minoritas MPP dan Anak Perusahaannya	(2.499)	-
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(707.123)</u>	<u>5.665</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(896.387)</u>	<u>(552.901)</u>
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>2.428.942</u>	<u>1.897.104</u>
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>1.532.555</u>	<u>1.344.203</u>

Informasi Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	32.207	279.065
Reklasifikasi uang muka sewa ke sewa dibayar di muka	-	5.465

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 30 tanggal 25 Pebruari 2010 mengenai pengubahan nominal saham dalam rangka *reverse stock* dan pengeluaran saham Kelas C. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No: AHU-AH.01.10-05310 tanggal 2 Maret 2010.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (*system integration, system remarketer* dan *PS 2 advance function*).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat operasional Perusahaan terletak di Menara Matahari, Palem Raya Bulevar No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Pebruari 2000, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 44 tanggal 15 Pebruari 2000, para pemegang saham menyetujui penerbitan 89.138.400 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas untuk investor strategis. Namun, hanya 89.000.000 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas yang disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh PT Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (dengan nilai nominal Rp 125 per saham) dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1456/PM/2005 tanggal 7 September 2005, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 September 2005. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778. Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMET. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006.

Pada tanggal 25 Pebruari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*Reverse Stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *Reverse Stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 2.000 per saham dan untuk saham Kelas B dari dari semula Rp 125 per saham menjadi Rp 500 per saham.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak 2.345.487.255 Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran tersebut dapat ditukar sejak tanggal 14 Desember 2010 sampai dengan 12 April 2013. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2823/BL/2010 tanggal 30 Maret 2010 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Maret 2010. Perdagangan HMETD dimulai sejak tanggal 14 April 2010 sampai dengan 14 Mei 2010 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 19 Mei 2010 (lihat Catatan 22 dan 39).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Anak Perusahaan

(1). Perusahaan mempunyai anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan*		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
			2010 %	2009 %		2010 Rp	2009 #) Rp
PT Sharestar Indonesia (SI)	Jakarta	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	100,00	100,00	1990	14.376	14.958
PT Multipolar Technology (MT)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	2009	44.615	3.442
PT Visionet Internasional (VI)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	2002	108.380	88.720
PT Reksa Puspita Karya (RPK)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	Belum Beroperasi	132.857	105.649
PT Tryane Saptajagat (TS)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	Belum Beroperasi	43	49
PT Air Pasifik Utama (APU)	Tangerang, Jawa Barat	Pengangkutan Udara	99,93	--	1997		3.588
Link Technology Services Pte. Ltd. (LTS)	Singapura	Perdagangan dan Jasa	100,00	--	Belum Beroperasi	70	--
PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI)	Cikarang, Bekasi	Manajemen Arsip	50,20	50,20	1993	77.682	68.472
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	50,005	50,10	1986	9.736.343	9.524.726
PT Matahari Department Store Tbk (MDS) (dahulu PT Pacific Utama Tbk)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	90,76	90,76	1982	1.464.609	57.491
PT Matahari Super Ekonomi (MSE)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	100,00	100,00	1994	5.677	15.623

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan*		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
			2010 %	2009 %		2010 Rp	2009 #) Rp
Matahari International Finance Company B.V. (MIFCO)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	100,00	100,00	1996	5.678	7.557
PT Nadya Putra Investama (NPI)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	100,00	1998	573.314	460.857
PT Taraprima Reksabuana (TPRB)	Jakarta	Penjualan dan Pemasaran Air Mineral	100,00	100,00	1998	18.795	15.615
PT Matahari Kafe Nusantara (MKN)	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	100,00	100,00	2001	226	226
Matahari Finance B.V. (MF)	Amsterdam, Belanda	Keuangan	100,00	100,00	2006	36.049	2.181.615
PT Times Prima Indonesia (TPI)	Tangerang, Jawa Barat	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	100,00	2008	56.564	49.169
PT Prima Cipta Lestari (Prima)	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	100,00	100,00	Belum Beroperasi	61.708	26.174
PT Matahari International B.V. (MIBV)	Amsterdam, Belanda	Keuangan	100,00	--	2009	1.873.084	--
PT Matahari Mega Swalayan (MMS)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	100,00	Belum Beroperasi	5.217	5.059
PT Matahari Mega Toserba (MMT)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	100,00	100,00	Belum Beroperasi	2.254	2.255
PT Matahari Boston Drugstore (MBD)	Tangerang, Jawa Barat	Perbekalan Farmasi dan Apotek	100,00	100,00	Belum Beroperasi	2.362	2.360
Prime Connection Limited (PCL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	5	5
Brighter Limited (BL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	2.514	7.475
PT Matahari Pacific (MP)	Tangerang, Jawa Barat	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	100,00	Belum Beroperasi	25.039	25.041
PT Matahari Graha Fantasi (MGF)	Jakarta	Pusat Hiburan Keluarga	50,01	50,01	1995	160.918	166.835
PT Asri Agungpermai (AAP)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,90	--	1991	--	--
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited (MDS)	China	Penjualan Eceran	100,00	100,00	2005	1.719	6.427
Tristar Capital Limited (Tristar)	Labuan, Malaysia	Investasi	100,00	100,00	2007	318.857	282.433
PT Prima Gerbang Persada (PGP)	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum dan Agribisnis	100,00	100,00	2009	179.694	174.567
Bright Regent Corporation (BRC)	Hongkong	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	2.090	6.928
Merrill Investment Limited (MI) **	Labuan, Malaysia	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	4.107	5.211
Matahari Trading (Shenzhen) Limited (MTL) ***	China	Perdagangan Umum	100,00	100,00	Belum Beroperasi	--	--
Grandbright Corporation Limited (GCL)	Hongkong	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	0,001	0,001
PT Matahari Dana Prima (MDP)	Jakarta	Pembiayaan Konsumen	99,99	99,99	Belum Beroperasi	1.927	1.927

#) Disajikan kembali, Catatan 38

* termasuk pemilikan tidak langsung

** pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan anak perusahaan ini sudah *struck off* dari registrasi di Labuan, Malaysia

*** pada tanggal 7 Oktober 2008, anak perusahaan ini sudah tidak terdaftar di *National Organization Institution Code Management Center* di Cina

- (2) Pada tanggal 30 Juni 2009, MPP, anak perusahaan melakukan investasi pada MIBV (dahulu Bartheo Shipyard Support B.V.) sebesar 100%.
- (3) Pada tanggal 16 Oktober 2009, Perusahaan mendirikan Link Technology Services Pte. Ltd. di Singapura dengan kepemilikan 100%. Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar SGD 10 pada bulan Desember 2009.
- (4) Pada tanggal 25 Nopember 2009, MPP, anak perusahaan melakukan investasi pada PT Matahari Department Store Tbk (MDS, dahulu PT Pacific Utama Tbk) dengan kepemilikan sebesar 90,76% (Catatan 34). Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, dan dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 (Revisi 2004).
- (5) Pada bulan Februari 2010, MDS, anak perusahaan MPP, telah menjual seluruh kepemilikan saham di AAP.
- (6) Pada tanggal 31 Maret 2010, RPK dan TS bergerak dalam kegiatan investasi, sedangkan LTS, MMS, MMT, MBD, PCL, BL, MP, BRC, MI, MTL, GCL dan MDP belum memulai operasi komersialnya.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

1.d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Maret 2010, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2009, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 1 tanggal 1 Mei 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen : Isnandar Rachmat Ali
Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool

Direksi

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
Direktur : Harijono Suwarno
Direktur : Antonius Agus Susanto
Direktur : Reynold Pena Ong

Per 31 Maret 2009, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 39 tanggal 19 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen : Isnandar Rachmat Ali
Komisaris : Lay Krisnan Cahya
Komisaris : Marshall Wallace Cooper
Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool

Direksi

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
Direktur : Harijono Suwarno
Direktur : Antonius Agus Susanto
Direktur : Reynold Pena Ong

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Anggota : Purnomo Budi Satrijo
Anggota : Herman Latief

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sekitar 20.130 dan 19.361 karyawan tetap (tidak diaudit).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan serta SE-02/PM/2002 tentang pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik bagi industri perdagangan dan investasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar atau sebesar nilai aset bersih (*net assets value*) atau yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*), kontrak swap, opsi dan kontrak berjangka yang dicatat dengan nilai wajar dan persediaan yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

2.b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana yang diuraikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada anak perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas anak perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba/Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

Akuisisi anak perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi anak perusahaan dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aktiva dan kewajiban anak perusahaan dicatat pada nilai buku. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Selanjutnya, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang bergabung untuk tahun terjadinya penggabungan tersebut dan untuk tahun perbandingan yang diungkapkan, harus dimasukkan dalam laporan keuangan gabungan seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

2.c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi

Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi meliputi sebagian investasi jangka pendek perusahaan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi sebagian investasi jangka pendek perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Piutang meliputi Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain pada neraca konsolidasian (Catatan 2f).

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan rugi (laba) yang belum direalisasikan pada tanggal neraca yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2b).

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meliputi sebagian besar investasi jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada periode 2010, tidak ada kewajiban keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang dagang, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada perusahaan asosiasi dan investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham

Investasi saham dimana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi awal dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan, dividen yang diterima dan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 (dua puluh) tahun atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan. Investasi di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan. Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi secara berkala, dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi tersebut.

Transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi disajikan sebagai penambah atau pengurang Ekuitas dalam akun "Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" pada neraca konsolidasian.

2. Properti Investasi

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan PSAK 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi", dan memilih penerapan model biaya. Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dan disajikan sebagai bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya".

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2.f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing individu pada akhir periode.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.g. Persediaan

Persediaan teknologi informatika dan lain-lain, kecuali barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Persediaan eceran dan distribusi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan telah menerapkan PSAK 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang menggantikan PSAK 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK 17 (1994), "Akumulasi Penyusutan" dan memilih penerapan model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan dikurangi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode	Tahun	Tarif
Bangunan	Garis Lurus	20	--
Prasarana dan Renovasi Bangunan	Garis Lurus	2 - 20	--
Peralatan dan Instalasi	Saldo Menurun Ganda	--	15% dan 25%
Mesin	Garis Lurus	3 - 5	--
Komputer	Garis Lurus	3 - 5	--
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Garis Lurus	3 - 5	--
Peralatan untuk Disewakan dan Peralatan Reklame	Garis Lurus	2 - 5	--
Alat-alat Transportasi	Garis Lurus	2 - 5	--
Aset Sewa Guna Usaha – Kendaraan	Garis Lurus	5	--

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", Perusahaan dan anak perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasian dan diamortisasi selama umur hukum hak.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2.j. Sewa

Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK revisi ini, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK ini, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum 1 Januari 2008 telah tepat. Seluruh perjanjian yang ada pada awal tahun sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama tahun penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun penggunaan aset.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu tahun tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang - Hutang Lainnya" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

2.k. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset MPP, anak perusahaan, yang meliputi transaksi penjualan dan penyewaan aset MPP, ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut.

2.l. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat asetnya terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aset ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada usaha periode berjalan.

2.m. Aset Tak Berwujud

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun.

Aset tak berwujud juga termasuk selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih anak perusahaan (*goodwill*) yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

2.n. Beban Emisi Saham dan Obligasi/Notes

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/Notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/Notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/Notes tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

2.o. Obligasi/Notes Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam Kewajiban Lancar Lainnya) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan eceran dan distribusi (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan biaya konsinyasi dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan dari tempat penjualan koin.

Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut seperti yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs yang digunakan (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
1 USD	9.115	11.575
1 SGD	6.505	7.617
1 JPY	98	118

2.r. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Penerapan PSAK 55 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Perusahaan.

Berdasarkan PSAK 55 revisi ini, instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar pada saat kontrak derivatif terjadi. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali instrumen derivatif memenuhi kriteria lindung nilai yang efektif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ditentukan oleh sifat dari transaksi derivatif tersebut. Jika transaksi derivatif tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka selisih nilai wajar pada tanggal neraca dan pada saat jatuh tempo akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian sebesar nilai efektifnya. Ketika instrumen derivatif itu jatuh tempo atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, maka selisih nilai wajar akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2.s. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

.t. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.u. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu tahun akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perusahaan dan anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

2.v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 6.785.159.560 saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 6.785.159.000 saham pada tanggal 31 Maret 2009.

Sehubungan harga pelaksanaan waran lebih besar dari harga pasar saham per 31 Maret 2009, maka laba bersih per saham dilusian untuk 31 Maret 2009 tidak diperhitungkan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.w. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam c atau d, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

2.x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.y. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan antara lain sebagai berikut:

Berlaku untuk laporan keuangan yang tahunnya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi
- PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Kas dan Setara Kas

	2010	2009
		(Disajikan Kembali, Catatan 38)
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kas (termasuk 2010: USD 4, SGD 1, RMB 29; 2009: RMB 31)	29.406	32.290
Bank		
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (termasuk 2010: USD 12,400; 2009: USD 491)	776.864	521.063
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk 2010: USD 44; 2009: USD 99)	293.812	2.036

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)
	Rp	Rp
Bank Julius Bear & Co. Ltd (termasuk 2010: USD 13,596, SGD 332; 2009: SGD 332)	126.081	2.526
PT Bank Mega Tbk (termasuk 2010: USD 24, JPY 127, SGD 2; 2009: USD 2, JPY 8,674 dan SGD 2)	85.497	6.513
Fortis Bank (termasuk 2010: USD 4,132, EURO 92; 2009: USD 237, EURO 90 dan JPY 501,618)	38.786	63.595
PT Bank Permata Tbk (termasuk 2010: USD 95; 2009: USD 86)	1.130	21.156
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (termasuk 2010: USD 62, JPY 8; 2009: USD 15 dan JPY 8)	3.669	152.114
PT Bank Danamon Tbk (termasuk 2010: USD 6; 2009: USD 49)	195	201.950
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk 2010: USD 2)	113	33.315
PT Bank OCBC NISP Tbk	52	78.893
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (2009:SGD 5,017)	--	38.220
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2010: USD 2,085, RMB 101, HKD 681, SGD 542 dan JPY 1.065 ; 2009: USD 4,121, HKD 685, RMB 109, SGD 522 dan JPY 1,066)	78.091	63.653
Sub Jumlah	1.404.290	1.185.034
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	50.000	50.042
PT Bank CIMB Niaga Tbk (termasuk 2010: USD 139; 2009: USD 1,412)	20.437	49.824
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	12.400	11.000
Lainnya (termasuk 2010: USD 73; 2009: USD 72)	16.022	16.013
Sub Jumlah	98.859	126.879
Jumlah	1.532.555	1.344.203
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:		
	2010	2009
Rupiah	6% - 8.5%	6,75% - 14%
USD	0,13% - 1,8%	1,75% - 3%

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

4. Investasi Jangka Pendek

	2010	2009 (Disajikan Kembali Catatan 38)
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa		
Dana yang Dikelola	1.205.000	1.037.000
Wesel Tagih	30.500	--
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	86.402	120.962
Obligasi PT Lippo Karawaci Tbk (2010: USD 1,019; 2009: USD 695)	9.286	8.045
Lain-lain	115	67
Tersedia untuk Dijual		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	147.133	205.986
Sub Jumlah	<u>1.478.436</u>	<u>1.372.060</u>
Pihak Ketiga		
Wesel Tagih (2010: USD 21,750 ; 2009 USD 24,750)	198.251	286.481
<i>Commercial Papers</i> (USD 4,394)	40.054	--
Deposito (2010: USD 1,209 dan SGD 93; 2009: USD 9,420 dan SGD 93)	11.632	109.745
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Obligasi	6.286	6.207
Saham	59	114
Reksadana (termasuk 2010: USD 40)	4.092	18.639
Dana yang Diblokir (termasuk 2010: USD 134; 2009: USD 203)	1.689	2.699
Sub Jumlah	<u>262.063</u>	<u>423.885</u>
Jumlah	<u><u>1.740.499</u></u>	<u><u>1.795.945</u></u>

Perusahaan dan MPP, anak perusahaan, menandatangani beberapa perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Securities (CS), pihak hubungan istimewa. Berdasarkan perjanjian yang dapat diperpanjang tersebut, penempatan dana pada CS akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan *debenture* lainnya yang bukan dikeluarkan oleh pihak terafiliasi.

Pada tahun 2009, Perusahaan menempatkan dana berupa beberapa wesel tagih pada PT Ciptadana Capital, pihak hubungan istimewa sejumlah Rp 30.000. Perusahaan juga menempatkan dana berupa wesel tagih pihak ketiga pada Supreme Capital Limited, Malaysia sejumlah USD 21,750 dan USD 24,750 masing-masing per 31 Maret 2010 dan 2009. Wesel-wesel tagih tersebut dapat diperpanjang bulanan, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11% untuk Rupiah dan 7,5% sampai dengan 8% untuk USD pada tahun 2010, dan untuk USD sebesar 7,75% sampai 8% pada tahun 2009.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual atas saham PT Lippo Karawaci Tbk, pihak hubungan istimewa, per 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 51.001 dan Rp 109.854.

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 8,59% sampai dengan 16,15% pada tahun 2010 dan antara 13% sampai 16,15% pada tahun 2009.

Pada bulan April 2009, PT Nadya Putra Investama, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh MPP, melakukan investasi dengan membeli *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd dan One Earth Pte. Ltd dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD 8,000 dan USD 5,000 pada harga 97,103% dan memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan 6%. *Comercial papers* ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 April 2010. Pada tanggal 31 Maret 2010, nilai nominal *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dan One Earth Holdings Pte. Ltd. yang masih dimiliki masing-masing sebesar USD 3,000 dan USD 1,400.

Perusahaan menempatkan deposito pada Bank Credit Suisse, Singapura sebesar Rp 11.024 dan Rp 109.745 masing-masing per 31 Maret 2010 dan 2009, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse (lihat Catatan 20). Deposito tersebut memperoleh tingkat tahunan sekitar 0,05%.

Pada tahun 2007, Perusahaan dan MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Pengelolaan Aset Investasi dengan PT Syailendra Capital (Syailendra) dengan menempatkan sejumlah Rp 20.000, di mana berdasarkan perjanjian, Perusahaan dan MPP menunjuk Syailendra sebagai manajer investasi dan memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Syailendra untuk menerima dan melaksanakan pengelolaan Aset Investasi dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan dan MPP. Sebagai kompensasinya, Perusahaan dan MPP akan membayar sejumlah *fee* kepada Syailendra. Portofolio investasi yang dikelola Syailendra berupa portofolio investasi pada reksadana dengan nilai aset bersih sebesar Rp 16.872 termasuk kenaikan nilai aset bersih sebesar Rp 1.471 pada tahun 2009. Pada bulan April 2009, Perusahaan dan MPP melakukan pengakhiran perjanjian Kontrak Pengelolaan Aset Investasi dengan Syailendra. Nilai wajar efek-efek dan reksadana ditentukan dengan harga pasar.

Dana yang diblokir merupakan rekening koran (*Escrow*) dan deposito (*Deposits*) yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

5. Piutang

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Penjualan Teknologi Informasi dan Lainnya	96.554	89.794
Penjualan Eceran dan Distribusi	14.342	36.843
Jumlah	110.896	126.637
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(6.537)	(3.264)
Bersih	104.359	123.373

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Piutang usaha terdiri dari:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Hubungan Istimewa		
(termasuk 2010: USD 2,241; 2009: USD 1,367)	25.592	20.735
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(300)	(2.721)
Bersih	<u>25.292</u>	<u>18.014</u>
Pihak Ketiga		
(termasuk 2010: USD 5,003; 2009: USD 8,648)	85.304	105.902
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(6.237)	(543)
Bersih	<u>79.067</u>	<u>105.359</u>
Jumlah	<u><u>104.359</u></u>	<u><u>123.373</u></u>

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terhutang adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Piutang Usaha	
	2010	2009	2010	2009
	Rp	Rp	%	%
Kurang dari 31 hari	78.294	90.885	70,60	71,77
31 - 60 Hari	14.621	11.057	13,18	8,73
61 - 90 Hari	5.191	4.138	4,68	3,27
Lebih dari 90 hari	12.790	20.557	11,54	16,23
Jumlah	<u>110.896</u>	<u>126.637</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(6.537)	(3.264)		
Bersih	<u><u>104.359</u></u>	<u><u>123.373</u></u>		

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2010	2009
		(Disajikan Kembali Catatan 38)
	Rp	Rp
Sewa		
Pihak Ketiga	76.998	55.106
Pihak Hubungan Istimewa	864	1.671
Sub-jumlah	<u>77.862</u>	<u>56.777</u>
Klaim Asuransi - Pihak Ketiga	<u>14.225</u>	<u>--</u>
Lain-lain - bersih		
Pihak Ketiga	59.321	619.897
Pihak Hubungan Istimewa	2.107	2.051
Sub-jumlah	<u>61.428</u>	<u>621.948</u>
Jumlah	<u><u>153.515</u></u>	<u><u>678.725</u></u>

Pada tanggal 30 September 2009, toko MPP, anak perusahaan dan MGF, anak perusahaan MPP yang berlokasi di Padang, rusak akibat gempa. Seluruh nilai buku persediaan dan aset tetap yang rusak telah direklasifikasi ke "Piutang lain-lain - klaim asuransi" (lihat Catatan 6 dan 9).

Per tanggal 31 Maret 2009, piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang MPP, anak perusahaan dari developer-developer yang disebabkan karena pembatalan perjanjian sewa menyewa dan piutang bunga.

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo Awal Periode	3.264	843
Penyisihan Selama Periode Berjalan	<u>3.273</u>	<u>2.421</u>
Saldo Akhir Periode	<u><u>6.537</u></u>	<u><u>3.264</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar sebesar Rp 6.537 dan Rp 3.264 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena tidak tertagihnya piutang usaha.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

6. Persediaan – Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Eceran dan Distribusi		
Pakaian Wanita	75.847	66.755
Pakaian Pria	68.660	62.082
Pakaian Anak	51.220	47.369
Sepatu	62.816	58.068
Tas, Kosmetik dan Perhiasan	19.054	7.191
Mainan dan Perlengkapan Olahraga	9.698	9.778
Buku dan alat tulis	31.380	26.887
Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Mandi	37.756	36.066
Kebutuhan Sehari-hari, Makanan dan Minuman	811.238	714.404
Sub Jumlah	1.167.669	1.028.600
Teknologi Informatika	69.141	55.557
Lain-lain	622	116
Jumlah	1.237.432	1.084.273
Penyisihan Persediaan Usang	(3.319)	(3.319)
Bersih	1.234.113	1.080.954

^a

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Pada tanggal 30 September 2009, toko MPP, anak perusahaan yang berlokasi di Padang rusak akibat gempa. Seluruh nilai buku persediaan yang rusak telah direklasifikasi ke "Piutang lain-lain - klaim asuransi" (lihat Catatan 5).

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.464.053 dan Rp 1.223.026 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini dilakukan oleh PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

7. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

31 Maret 2010	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Perubahan Selama Periode Berjalan			Nilai Penyertaan Akhir Periode
			Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
Perusahaan Asosiasi	(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT First Media Tbk (FM)	33,77%	125.306	--	2.481	--	127.787
PT Bintang Sidoraya (BSR)	24,00%	2.380	--	--	--	2.380
PT Matahari Leisure (ML)	50,00%	26.638	--	(888)	--	25.750
PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00%	2.082	--	--	--	2.082
PT Karya Dinamika Investasi (KDI)	36,36%	400	--	--	--	400
PT Natrindo Global Telekomunikasi (NGT)	20,00%	--	--	--	--	--
PT Tirta Mandiri Sejahtera (TMS)	20,00%	--	--	--	--	--
TOTAL		156.806	--	1.593	--	158.399

31 Maret 2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Perubahan Selama Periode Berjalan			Nilai Penyertaan Akhir Periode
			Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
Perusahaan Asosiasi	(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT First Media Tbk (FM)	33,77%	115.841	--	(10.611)	--	105.230
PT Bintang Sidoraya (BSR)	24,00%	2.380	--	--	--	2.380
PT Matahari Leisure (ML)	50,00%	27.291	--	601	--	27.892
PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00%	2.082	--	--	--	2.082
PT Karya Dinamika Investasi (KDI)	36,36%	400	--	--	--	400
PT Lippo Securities Tbk (LS)	20,27%	55.440	--	(1.889)	--	53.551
PT Natrindo Global Telekomunikasi (NGT)	20,00%	--	--	--	--	--
PT Tirta Mandiri Sejahtera (TMS)	20,00%	--	--	--	--	--
TOTAL		203.434	--	(11.899)	--	191.535

- (a) Penyertaan saham pada BSR dan TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP. BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir, sementara TMP belum beroperasi secara komersial.
- (b) Penyertaan saham pada ML dan KDI diperoleh melalui MPP, anak perusahaan. ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan. PT Nadya Putra Investama, anak perusahaan MPP, memiliki 36,36% pemilikan pada KDI yang belum memulai operasi komersial.
- (c) Penyertaan saham pada LS diperoleh melalui MDS, anak perusahaan MPP. LS bergerak dalam bidang, antara lain, manajer investasi dan penasehat investasi. Pada bulan Oktober 2009, MDS menjual seluruh kepemilikannya di LS.
- (d) NGT bergerak di bidang jasa telekomunikasi. TMS bergerak di bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, real estat, agro bisnis dan jasa lainnya. NGT dan TMS belum beroperasi secara komersial. Nilai penyertaan pada NGT dan TMS bersaldo nihil karena akumulasi ruginya telah melebihi harga perolehan investasi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

8. Investasi Jangka Panjang Lainnya

	2010	2009
	Rp	Rp
	Rp	Rp
Penyertaan pada unit LMIR Trust (2010: SGD 24,187; 2009: SGD 11,086)	157.338	84.443
Investasi Saham yang Dicatat dengan Metode Harga Perolehan	5.138	5.238
Jumlah	162.476	89.681

- a. Tristar, anak perusahaan MPP, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa 50.389.000 unit LMIR Trust, suatu *trust* yang memiliki investasi pada aset berupa mal komersial dan lahan usaha ritel. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, nilai pasar dari penyertaan tersebut masing-masing adalah Rp 157.338 dan Rp 84.443. Selisih antara nilai pasar dan nilai perolehan penyertaan adalah sebesar Rp 99.847 dan Rp 172.742 yang merupakan kerugian yang belum direalisasi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 yang dicatat pada bagian ekuitas.
- b. Per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, investasi saham yang dicatat sebesar harga perolehan terdiri dari sebagai berikut:

	Pemilikan	1 Jan 2010	Penambahan (Pengurangan)	31 Mar 2010
	%	Rp	Rp	Rp
Investasi pada:				
PT Courts Indonesia Tbk (CI)	4,99	4.251	--	4.251
PT AsiaNet Multimedia	5,00	507	--	507
PT Multipolar Telemedia	10,00	250	--	250
PT Lippo On Line	1,00	125	--	125
BigboXX.com (CI) Limited (BCL)	3,50	5	--	5
Lainnya (dibawah Rp 1)		--	--	--
Jumlah		5.138	--	5.138

	Pemilikan	1 Jan 2009	Penambahan (Pengurangan)	31 Mar 2009
	%	Rp	Rp	Rp
Investasi pada:				
PT Courts Indonesia Tbk (CI)	4,99	4.251	--	4.251
PT AsiaNet Multimedia	5,00	507	--	507
PT Multipolar Telemedia	10,00	250	--	250
PT Lippo On Line	1,00	125	--	125
PT Bakti Sarana Ventura (BSV)	1,00	100	--	100
BigboXX.com (CI) Limited (BCL)	3,50	5	--	5
Lainnya (dibawah Rp 1)		--	--	--
Jumlah		5.238	--	5.238

Penyertaan saham sebesar 4,9889% pada CI, milik MPP, anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

MDS, anak perusahaan MPP, memiliki penyertaan saham pada BSV yang bergerak di bidang pembiayaan. Pada tahun 2009, MDS menjual seluruh kepemilikannya di BSV.

Penyertaan saham Prime Connection Limited, anak perusahaan MPP pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hong Kong, yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi

9. Aset Tetap

	2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	131.986	--	--	--	131.986
Bangunan	1.035.794	--	49	(1)	1.035.744
Prasarana dan Renovasi Bangunan	450.468	2.731	671	8.498	461.026
Komputer	65.267	2.195	492	--	66.970
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	31.859	1.174	10	--	33.023
Alat-alat Transportasi	742.039	3	290	23.363	765.115
Peralatan dan Instalasi	1.450.298	13.282	1.559	549	1.462.570
Mesin	292.001	3.649	120	--	295.530
Peralatan untuk Disewakan	251.692	4.295	--	--	255.987
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	<u>4.451.419</u>	<u>27.329</u>	<u>3.191</u>	<u>32.409</u>	<u>4.507.966</u>
Aset Sewa Pembiayaan	2.261	--	--	--	2.261
	<u>4.453.680</u>	<u>27.329</u>	<u>3.191</u>	<u>32.409</u>	<u>4.510.227</u>
Aset Dalam Penyelesaian	3.137	5.455	--	(203)	8.389
Jumlah	<u>4.456.817</u>	<u>32.784</u>	<u>3.191</u>	<u>32.206</u>	<u>4.518.616</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	462	198	--	--	660
Bangunan	293.596	12.860	18	--	306.438
Prasarana dan Renovasi Bangunan	197.962	22.082	656	(160)	219.228
Komputer	52.421	1.562	489	--	53.494
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	23.468	754	10	--	24.212
Alat-alat Transportasi	60.206	974	248	--	60.932
Peralatan dan Instalasi	1.053.866	52.511	451	51	1.105.977
Mesin	274.368	6.512	120	--	280.760
Peralatan untuk Disewakan	217.552	3.828	--	--	221.380
Peralatan Reklame	15	6	--	--	21
Sub Jumlah	<u>2.173.916</u>	<u>101.287</u>	<u>1.992</u>	<u>(109)</u>	<u>2.273.102</u>
Aset Sewa Pembiayaan	602	113	--	--	715
Jumlah	<u>2.174.518</u>	<u>101.400</u>	<u>1.992</u>	<u>(109)</u>	<u>2.273.817</u>
Nilai Buku	<u><u>2.282.299</u></u>				<u><u>2.244.799</u></u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009 (Disajikan Kembali - Catatan 38)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	131.986	--	--	--	131.986
Bangunan	862.270	5.502	--	118.000	985.772
Prasarana dan Renovasi Bangunan	399.214	7.904	10.485	46.505	443.138
Komputer	61.558	515	--	--	62.073
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	27.519	695	--	--	28.214
Alat-alat Transportasi	30.118	35.245	396	111.072	176.039
Peralatan dan Instalasi	1.941.484	42.227	14.970	--	1.968.741
Mesin	287.031	12.067	48	3.488	302.538
Peralatan untuk Disewakan	234.117	--	--	361	234.478
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	3.975.312	104.155	25.899	279.426	4.332.994
Aset Sewa Pembiayaan	2.261	--	--	--	2.261
	3.977.573	104.155	25.899	279.426	4.335.255
Aset Dalam Penyelesaian	4.517	--	--	(361)	4.156
Jumlah	3.982.090	104.155	25.899	279.065	4.339.411
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	243.133	11.936	--	--	255.069
Prasarana dan Renovasi Bangunan	164.771	20.296	9.573	--	175.494
Komputer	46.365	1.585	--	--	47.950
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	20.746	735	--	--	21.481
Alat-alat Transportasi	22.653	34.471	518	--	56.606
Peralatan dan Instalasi	999.343	48.989	8.775	--	1.039.557
Mesin	249.440	7.158	48	--	256.550
Peralatan untuk Disewakan	200.532	5.249	--	--	205.781
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	1.946.998	130.419	18.914	--	2.058.503
Aset Sewa Pembiayaan	337	31	--	--	368
Jumlah	1.947.335	130.450	18.914	--	2.058.871
Nilai Buku	2.034.755				2.280.540
Penyisihan Kerugian Nilai Aset Tetap Bersih	(24.897)				(24.897)
	2.009.858				2.255.643

Tanah milik Perusahaan dan anak perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah dan Hak Milik Rumah Susun (HMRS) yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2010 sampai 2038. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" per 31 Maret 2010.

Penambahan aset tetap di tahun 2009 termasuk aset PT Air Pasifik Utama (APU) yang diperoleh melalui penyertaan Perusahaan di APU sebesar 99,93% pada tanggal 16 Januari 2009 (lihat Catatan 1c.).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 dibebankan sebagai berikut:

	2010	2009
		(Disajikan Kembali Catatan 38)
	Rp	Rp
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	96.402	89.317
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	4.420	5.736
Beban Penjualan (Catatan 29)	126	173
Beban lain-lain - lainnya	343	826
Jumlah	101.291	96.052

Pada tanggal 19 Nopember 2007, MPP, anak perusahaan dan Tristar, anak perusahaan MPP, melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aset untuk lokasi Madiun, Semarang, Malang, Tangerang, Depok dan Medan (lihat Catatan 34). Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset dan diamortisasi selama tahun sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo Awal Periode	349.427	387.789
Amortisasi	(10.358)	(9.590)
Saldo Akhir Periode	339.069	378.199
<i>Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun</i>	(42.259)	(39.129)
Bagian Jangka Panjang	296.810	339.070

MPP, anak perusahaan secara berkesinambungan menelaah dan mendayagunakan secara maksimal operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan, menelaah kesesuaian lokasi toko dan kondisi demografi, menutup beberapa toko yang tidak memberikan nilai tambah dan mengurangi luas beberapa toko dalam rangka efisiensi. Atas rencana ini, MPP membentuk penyisihan seperti penyisihan kerugian nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2009, toko MPP, anak perusahaan dan MGF, anak perusahaan MPP yang berlokasi di Padang, rusak akibat gempa. Seluruh nilai buku aset tetap yang rusak telah direklasifikasi ke "Piutang lain-lain - klaim asuransi" (lihat Catatan 5).

Aset tetap dengan kepemilikan langsung dan aset sewa guna usaha diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis yang mempunyai nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.635.514 pada tahun 2010 dan Rp 3.130.397 pada tahun 2009. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20), dan MPP, anak perusahaan serta hutang obligasi MPP pada tahun 2008 (lihat Catatan 18).

10. Uang Muka Sewa

Akun ini merupakan uang muka sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko baru MPP, anak perusahaan. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat tahun sewa dimulai (lihat Catatan 34). Uang muka sewa kepada pihak hubungan istimewa per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 610.693 dan Rp 286.433 (lihat Catatan 32).

11. Sewa Jangka Panjang – Bersih

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko MPP, anak perusahaan di Pejaten Village, Mega Mall Pluit, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Cibubur Junction dan toko lainnya pada tahun 2010, dan lokasi toko-toko MPP di Mega Mall Pluit, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Cibubur Junction, Bandung Indah Plaza dan toko lainnya pada tahun 2009.

Sewa jangka panjang-bersih kepada pihak hubungan istimewa per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 146.817 dan Rp 159.641 (lihat Catatan 32).

12. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini termasuk uang muka pembelian peralatan dan instalasi untuk toko-toko MPP, anak perusahaan. Akun uang muka akan direklas ke aset tetap pada saat penyerahan bangunan ke MPP ketika aset dalam pembangunan atau instalasi tersebut selesai atau pada saat pengiriman peralatan yang dibeli. Uang muka pembelian aset tetap kepada pihak hubungan istimewa per tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 741 (lihat Catatan 32).

13. Pinjaman Jangka Pendek

	2010 Rp	2009 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000	150.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	90.000	34.000
PT Bank Permata Tbk	40.000	40.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000	33.700
Standard Chartered Bank, Jakarta (2010: USD 1,047; 2009: USD 1,309)	9.543	15.147
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 15,000)	--	173.625
Jumlah	307.543	446.472

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 dan akan jatuh tempo pada 12 Juni 2010.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas kredit revolving untuk membiayai pembelian persediaan dengan jumlah maksimum sebesar USD 1,500 dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang, dan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum setara USD 10,000 (lihat Catatan 20).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 52.000 dan akan jatuh tempo pada 16 Nopember 2010. Pada tanggal 13 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 10.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Nopember 2010.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman tetap (*fixed loan on demand*) dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55.000 yang akan jatuh tempo pada 14 Maret 2011.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Standard Chartered Bank, Jakarta merupakan fasilitas kredit yang dalam rangka pengadaan barang dengan jumlah maksimum USD 3,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tahun 2008, pinjaman dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 25,000 telah diperpanjang dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Tranche A sebesar USD 15,000 dengan jangka waktu 1 tahun
- Tranche B sebesar USD 10,000 dengan jangka waktu 3 tahun dan dengan jadwal pembayaran sebesar USD 3,000 masing-masing pada bulan ke 12 dan 24, dan USD 4,000 pada bulan ke 36 sejak 31 Mei 2008.

Kemudian pada bulan Mei 2009, berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman Tranche A dimana sebesar USD 5,000 dan USD 10,000 masing-masing akan jatuh tempo pada 31 Mei 2010 dan 2011 (lihat Catatan 20).

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,5% sampai 15% untuk Rupiah dan 3,4% sampai 9,5% untuk USD pada tahun 2010 dan 11% sampai 16% untuk Rupiah dan 1,8% sampai 9,5% untuk USD pada tahun 2009. Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per 31 Maret 2010 dan 2009. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, persediaan, aset tetap, kepemilikan perusahaan di perusahaan asosiasi (Catatan 5, 6, 7 dan 9).

14. Hutang Usaha

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	2010	2009
	Rp	Rp
Beli Putus	903.986	951.818
Konsinyasi	285.644	265.740
Jumlah	1.189.630	1.217.558

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Rincian hutang usaha berdasarkan satuan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah	1.160.021	1.206.252
Dolar USD (2010:USD 3,248; 2009: USD 915 dan SGD 93)	29.609	11.306
Jumlah	1.189.630	1.217.558

Seluruh saldo hutang kepada pemasok pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

15. Hutang Lain-lain

Akun ini terutama merupakan kewajiban MPP, anak perusahaan, kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Di samping itu, akun ini terdiri dari taksiran kewajiban sehubungan dengan *customer loyalty program* MPP sebesar Rp 19.747 dan Rp 12.026 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

16. Perpajakan

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	(Disajikan Kembali Catatan 38) Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian	46.660	(13.125)
Rugi (Laba) Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	(21.054)	(7.930)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	25.606	(21.055)
Beda Tetap:		
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan/Asosiasi	(21.496)	(5.245)
Lain-lain	(923)	(2.583)
Sub Jumlah	(22.419)	(7.828)
Beda Waktu:		
Penyusutan dan Amortisasi	(1.296)	262
Kesejahteraan Karyawan	581	378
Bagian Laba Anak Perusahaan/Asosiasi	(2.341)	(2.054)
Lain-lain	(14.248)	(25.172)
Sub Jumlah	(17.304)	(26.586)
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	(14.117)	(55.469)
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi	(319.385)	(263.916)
Koreksi dari Kantor Pajak, termasuk Rugi Fiskal yang Sudah Tidak Dapat Dikompensasi	22.220	--
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan yang Dapat Dikompensasi	(311.282)	(319.385)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan (klaim atas pengembalian pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	2010		2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)	
	Perusahaan	Anak Perusahaan	Perusahaan	Anak Perusahaan
	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Penghasilan	--	22.693	--	8.180
Pajak Penghasilan				
Dibayar di Muka				
Pasal 22	7.339	539	577	--
Pasal 23	13.808	33.114	1.138	2.267
Pasal 25 dan Lainnya	--	8.523	1	6.760
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	21.147	42.176	1.716	9.027
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	(21.147)	(19.483)	(1.716)	(847)

Pada bulan April 2010, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp 13.268 setelah memperhiungkan SKP Kurang Bayar PPh pasal 23. Pada bulan April 2009, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp 17.446 setelah memperhiungkan SKP Kurang Bayar PPh pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 25% dan 28% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)
	Rp	Rp
Perusahaan		
Akumulasi Rugi (Laba) Fiskal - Termasuk Koreksi dari Kantor Pajak	2.815	10.557
Penyusutan dan Amortisasi	(324)	72
Kesejahteraan Karyawan	145	106
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan/Asosiasi	(585)	(575)
Lain-lain	(2.051)	(10.160)
Bersih	--	--

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2010	2009
	Rp	(Disajikan Kembali Catatan 37) Rp
Anak Perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk dan Anak Perusahaan	23.426	19.457
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Bersih	23.426	19.457

Akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan Bersih dalam neraca konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	(Disajikan Kembali Catatan 38) Rp
Perusahaan		
Rugi Fiskal	64.665	72.731
Akumulasi Penyusutan dan Rugi Pelepasan Aset Tetap	2.976	5.684
Kesejahteraan Karyawan	4.161	3.907
Penyisihan Persediaan Usang	830	929
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1.712	830
Akumulasi Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(7.992)	(7.106)
Lain-lain	(60.737)	(71.361)
Bersih	5.615	5.614
Anak Perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk dan Anak Perusahaan	73.849	120.736
PT Air Pasifik Utama	4.508	--
PT Multifiling Mitra Indonesia	606	674
PT Sharestar Indonesia	489	505
Sub Jumlah	79.452	121.915
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	85.067	127.529
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih		
PT Visionet Internasional	1.372	569
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	1.372	569

Berdasarkan penelaahan status dari aset pajak tangguhan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan yang dibentuk cukup untuk menutupi tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

c. Hutang Pajak

	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan yang Dipotong dan Masih Harus Dibayar		
Pasal 21	25.397	24.101
Pasal 23	8.881	14.078
Pasal 25	127	3.340
Pasal 26	1.127	1.401
Pasal 29	48.698	7.598
Pasal 4 (2)	18	23
Lain-lain	3.148	72
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	7.069	2.748
Jumlah	94.465	53.361

17. Beban Masih Harus Dibayar

	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)
	Rp	Rp
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	131.411	15.730
Bunga	58.822	137.454
Pemeliharaan dan Jasa	91.025	74.588
Pemasaran dan Perlengkapan	79.260	54.909
Sewa	60.029	43.660
Listrik dan Energi	56.247	51.736
Lain-lain	120.803	143.018
Jumlah	597.597	521.095

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

18. Hutang Obligasi

	2010 Rp	2009 Rp
Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap	302.000	--
Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009	226.000	--
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	--	300.000
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	--	150.000
Nilai Nominal	<u>528.000</u>	<u>450.000</u>
Obligasi Diperoleh Kembali	--	(7.000)
Saldo	<u>528.000</u>	<u>443.000</u>
Beban Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi	(5.629)	(521)
Bersih	<u>522.371</u>	<u>442.479</u>
<i>Dikurangi:</i> Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Bersih	--	442.479
Bagian Jangka Panjang - Bersih	<u><u>522.371</u></u>	<u><u>--</u></u>

Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009

Pada tanggal 14 April 2009, MPP, anak perusahaan menerbitkan "Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi III Matahari") dan "Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009" (Sukuk Ijarah II Matahari) dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp52.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp90.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp160 per Rp1.000 per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp136.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp170 per Rp1.000 per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga Obligasi III Matahari dan *fee* Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari setiap triwulan dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat $idA+$ (*Stable Outlook*) untuk Obligasi III Matahari dan $idA+(sy)$ (*Stable Outlook*) untuk Sukuk Ijarah II Matahari pada saat obligasi dan sukuk ijarah tersebut dikeluarkan.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat Keputusan No. Peng-00347/BEI.PSU/04-2009 tanggal 14 April 2009 menyetujui pencatatan Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari di BEI.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009.

Hasil Sukuk Ijarah II Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha sebagaimana diatur dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Maret 2010.

Amortisasi biaya emisi obligasi dibebankan pada usaha untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 sejumlah Rp564.

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat $idA-$ untuk Obligasi III Matahari dan $idA-(sy)$ untuk Sukuk Ijarah II Matahari, MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah $idA-$ and $idA-(sy)$, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2010, telah diputuskan, antara lain, apabila rencana pengalihan seluruh saham PT MDS (Catatan 35) efektif dilaksanakan, maka MPP wajib menyediakan Sinking Fund dan memberikan ekstra kupon sebesar 0,4% dari dana Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari kepada pemegang Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari yang tercatat pada daftar pemegang Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari pada tanggal 29 Maret 2010 (Catatan 39).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004

Pada tanggal 11 Mei 2004, MPP, anak perusahaan menerbitkan "Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II Matahari") dan "Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004" ("Obligasi Syariah Ijarah I Matahari") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi masing-masing adalah sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009. Oleh karena itu, pada tahun 2008, Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi - Bersih". Pada tahun 2008, Obligasi tersebut mendapat peringkat $idA+$ (*Stable Outlook*) untuk Obligasi II Matahari dan $idA+(sy)$ (*Stable Outlook*) untuk Obligasi Syariah Ijarah I.

Bursa Efek Surabaya ("BES") berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-007/LIST-EMITEN/BES/VI/2004 tanggal 10 Mei 2004 menyetujui pencatatan Obligasi II dan Obligasi Syariah Ijarah I MPP di BES.

Obligasi II Matahari tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,8% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Setiap pemegang Obligasi Syariah Ijarah I Matahari berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar 13,8% per tahun. *Fee* akan dibayarkan selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar *fee* ijarah setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan nilai wajar sebesar 115% dari jumlah nilai nominal obligasi atau dana obligasi syariah ijarah (Catatan 9).

Hasil Obligasi II Matahari digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Hasil Obligasi Syariah Ijarah I Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha yang telah ditentukan dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu.

Amortisasi biaya emisi obligasi dibebankan pada usaha untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp839.

Pada tanggal 30 Nopember 2006, MPP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004 untuk menyetujui perubahan perjanjian perwaliamanatan dan menerima baik pengunduran diri BNI selaku wali amanat dan agen penjamin obligasi, serta menyetujui pengangkatan PT Bank Mega Tbk untuk menggantikan BNI selaku wali amanat dan agen penjamin (*collateral agent*) obligasi.

Pada tanggal 8 Mei 2009, MPP telah melunasi hutang Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

19. Hutang Notes – Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
<i>Notes</i> USD 200,000 Jatuh Tempo Tahun 2012	1.823.000	--
<i>Notes</i> USD 150,000 Jatuh Tempo Tahun 2009 (Setelah dikurangi <i>notes</i> diperoleh kembali sebanyak USD 36,036)	--	1.319.136
Saldo	1.823.000	1.319.136
Diskonto dan Beban Emisi <i>Notes</i> yang Belum Diamortisasi	(82.906)	(9.388)
Bersih	1.740.094	1.309.748
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	1.309.748
Bagian Jangka Panjang - Bersih	1.740.094	--

Notes USD200.000 jatuh tempo Tahun 2012 (“Notes 2012”)

Pada tanggal 10 Juli 2009, Matahari International B.V. (“MIBV”), Anak MPP yang dimiliki seluruhnya oleh MPP, menerbitkan “Exchange Offer Memorandum”, dimana MIBV mengajukan penawaran kepada seluruh pemegang *notes* untuk melakukan penukaran *notes* yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2009 (*Notes* 2009) dengan *notes* baru yang akan diterbitkan oleh MIBV yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2012 (*Notes* 2012).

Selain itu, pada tanggal yang sama MIBV juga menerbitkan “Consent Solicitation Memorandum” dimana MIBV mengajukan permintaan ijin kepada pemegang *Notes* 2009 untuk pengubahan pembatasan (“covenant”) tertentu.

Sebanyak USD79.800 *Notes* 2009 ditukar dengan USD83.428 *Notes* 2012 dalam program *Exchange Offer* ini.

Bersamaan dengan *Exchange Offer*, pada tanggal 7 Agustus 2009, MIBV menerbitkan *notes* baru (“Notes 2012”) yang akan jatuh tempo pada tanggal yang sama di bulan Agustus 2012, dengan jumlah keseluruhan *Notes* 2012 (termasuk penerbitan *Notes* 2012 dan penukaran *Notes* 2009) adalah sebesar USD200.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 97,532%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited (“DB”) bertindak sebagai wali amanat dan Citigroup Global Markets Limited dan UBS AG sebagai “Joint Lead Managers”.

Notes 2012 dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dijamin oleh MPP serta tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 7 Agustus 2010, MIBV dapat menebus *notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat “B1” dari Moody’s Investors Service, Inc. dan “B+” dari Standard and Poor’s Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Singapura (“SGX-ST”).

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada usaha untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 8.883.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Notes USD150.000 jatuh tempo Tahun 2009 ("Notes 2009")

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), Anak MPP yang dimiliki sepenuhnya oleh MPP, menerbitkan *notes* dengan nilai nominal keseluruhan sebesar USD150.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai "Joint Lead Managers".

Notes 2009 jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Oleh karena itu, *notes* direklasifikasi sebagai bagian dari Kewajiban Lancar per 31 Maret 2009. *Notes* dijamin oleh MPP dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, MF dapat menebus *notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada SGX-ST.

Pada tahun 2009, MPP melakukan pembelian dari pasar secara tunai *notes* dengan nilai nominal USD5.380 dengan harga USD5.207. Selisih sebesar Rp1.995 dikreditkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tahun 2009, MF menginstruksikan DB sebagai wali amanat *notes* MPP untuk membatalkan dan menghapus *notes* dengan jumlah nilai nominal USD114.830 sehubungan dengan *notes* yang telah dibeli kembali oleh MPP dan di-*exchange offer*.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada usaha untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp 5.353.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, MF telah melunasi seluruh sisa hutang *Notes* USD150.000.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

20. Pinjaman Jangka Panjang

	2010	2009
		(Disajikan Kembali Catatan 38)
	Rp	Rp
Pinjaman		
Credit Suisse, Singapura (USD 75,000)	683.625	868.125
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	500.000	200.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	360.000	500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (termasuk 2009: USD 60)	247.084	255.178
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	235.000
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (2010: USD 22,000; 2009:USD 10,000)	200.530	115.750
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	135.000	150.000
PT Bank Permata Tbk (2010: USD 416; 2009: termasuk USD 405)	3.795	154.689
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.991	3.857
PT Bank Barclays Indonesia (dahulu PT Bank Akita)	1.414	1.953
PT Bank Mizuho Indonesia	--	200.000
Jumlah	2.138.439	2.684.552
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Credit Suisse, Singapura (USD 75,000)	683.625	--
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	245.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280.000	140.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (termasuk 2009: USD 60)	2.637	7.151
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (2010: USD 8,000; 2009:USD 3,000)	72.920	34.725
PT Bank Permata Tbk (2010: termasuk USD 282; 2009: USD 276)	2.573	36.532
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.318	1.985
PT Bank Barclays Indonesia (dahulu PT Bank Akita)	375	530
Jumlah	1.290.448	220.923
Bagian Jangka Panjang	847.991	2.463.629

Credit Suisse, Singapura

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Credit Suisse tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *US Dollar Secured Term Loan* dengan total sejumlah USD 75,000 dimana Credit Suisse, Singapura sebagai *Mandated Arranger*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan *Put Option*, dimana setelah 3 tahun, kreditur mempunyai hak untuk meminta pelunasan atau pembayaran secara angsuran. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Matahari Putra Prima Tbk, anak perusahaan dengan nilai yang disepakati bersama dari

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

pinjaman atau dengan saham penggantinya, yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk pembayaran saldo pinjaman dan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 25 Maret 2010, Perusahaan menerima surat dari Credit Suisse mengenai pelaksanaan Put Option untuk meminta pelunasan pada tanggal 21 Juni 2010 sehingga per 31 Maret 2010 disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Pinjaman".

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 September 2006, MPP, anak perusahaan, mendapat fasilitas kredit berjangka (*term loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang tersedia sampai dengan tanggal 20 Juni 2011. Pada tanggal 24 Desember 2008, MPP melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 500.000 dari BNI yang terhutang dalam 7 kali cicilan kwartalan. Untuk 6 kali cicilan pertama, MPP akan membayar masing-masing sebesar Rp 70.000 per kwartal yang dimulai pada tanggal 24 Desember 2009 dan Rp 80.000 untuk cicilan terakhir pada tanggal 20 Juni 2011. Oleh karena itu, cicilan yang akan dibayar sampai Maret 2011 disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Pinjaman". Per 31 Maret 2010, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2002, MDS, anak perusahaan MPP, mendapat fasilitas kredit pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB). Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana berdasarkan perjanjian kredit terakhir pada tanggal 25 Agustus 2006, CIMB memberikan kepada MDS dua fasilitas tetap angsuran sebesar Rp 30.250 yang tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2011. Pinjaman tersebut dijamin dengan hasil penjualan saham PT Lippo Securities Tbk yang dimiliki MDS dikemudian hari dan semua piutang MDS kepada pihak ketiga. Pada bulan Nopember 2009, seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 sebesar Rp 240.000 dari CIMB. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2011. Per 31 Maret 2010, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006 MPP, anak perusahaan mendapat dua fasilitas kredit modal kerja *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 125.000 dan Rp 110.000. Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 31 Juli 2010. Pada tanggal 4 Maret 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo hutang. Per 31 Maret 2010, seluruh fasilitas kredit belum digunakan.

Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 10,000 merupakan reklasifikasi dari pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13), sesuai dengan jadwal pembayaran, sesuai dengan jadwal pembayaran Tranche A yaitu sebesar USD 5,000 dan USD 10,000, masing-masing akan jatuh tempo pada 31 Mei 2010 dan 2011 dan Tranche B yaitu sebesar USD 3,000 masing-masing pada bulan ke 12 dan 24, dan USD 4,000 pada bulan ke 36 sejak 31 Mei 2008.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit promes revolving sebesar Rp 200.000 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010. Oleh karena itu, seluruh fasilitas kredit yang digunakan disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Pinjaman" pada tanggal 31 Maret 2010.

Pada tanggal 17 Desember 2009, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas *medium term working capital* sebesar Rp 300.000 dari BII yang tersedia sampai dengan tanggal 23 Desember 2011. Pinjaman dari fasilitas

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

ini akan dibayar dalam 6 kali cicilan kwartalan. Untuk 5 kali cicilan pertama, MPP akan membayar masing-masing sebesar Rp15.000 per kwartal mulai bulan September 2010 dan Rp 225.000 untuk cicilan terakhir pada bulan Desember 2011. Oleh karena itu, cicilan yang akan dibayar sampai Maret 2011 disajikan sebagai "Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Pinjaman" pada tanggal 31 Maret 2010. Per 31 Maret 2010, seluruh fasilitas kredit telah digunakan.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Pada tanggal 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari HSBC dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD 15,000). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2011. Pada tanggal 24 Desember 2009, MPP, anak perusahaan telah melakukan pembayaran Rp15.000 kepada HSBC. Pembayaran ini adalah penyesuaian atas fasilitas kredit yang diperoleh MPP menjadi sebesar USD 15,000. Per tanggal 31 Maret 2010, seluruh fasilitas kredit telah digunakan. Pada bulan September 2006, fasilitas *cross currency swap* sebesar USD 29,000 dari HSBC yang dapat digunakan sebagai perlindungan atas risiko fluktuasi mata uang. Pada tanggal 26 Juli 2007, fasilitas *cross currency swap* diubah menjadi USD 10,000 dan tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2010.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2009, MPP, anak perusahaan, mendapatkan fasilitas kredit *revolving loan* sebesar Rp 50.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 Maret 2011 dan fasilitas kredit *term loan* sebesar Rp 100.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 April 2012 dari PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 30 Maret 2009, MPP, anak perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas kredit *term loan*. Pinjaman tersebut akan dibayar dalam 36 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp 2.778 per bulan mulai bulan April 2009.

Pada tanggal 23 Desember 2009, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas *term loan* baru sebesar Rp 100.000 dan tambahan fasilitas kredit *revolving loan* sebesar Rp 20.000 dari Permata. Fasilitas *term loan* tersedia sampai tanggal 30 Desember 2012 sedangkan fasilitas kredit *revolving loan* tersedia sampai tanggal 30 Maret 2011.

Pada tanggal 28 Desember 2009, MPP, anak perusahaan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas *term loan* baru tersebut di atas. Pinjaman dari fasilitas ini akan dibayar dalam 36 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp 2.778 per bulan mulai Januari 2010.

Pada tanggal 25 Maret 2010, MPP melunasi seluruh saldo terhutang pinjaman dari Permata.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 April 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp 100.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 28 September 2010 dan jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp 200.000. Pada tanggal 12 Januari 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo hutang. Per tanggal 31 Maret 2010, seluruh fasilitas kredit belum digunakan.

Perusahaan dan anak perusahaan juga memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Barclays Indonesia (dahulu PT Bank Akita), dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk berupa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan). Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk kontrak penjualan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas PTA (*umbrella line credit facility*) sebesar Rp 10.000, dengan kontrak terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2011.
- Fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk yang diperoleh Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar USD 4,000 pada tahun 2009 dan USD 5,000 pada tahun 2008. Per 31 Maret 2010, fasilitas kredit ini belum digunakan dan tersedia sampai dengan tanggal 21 Desember 2010.
- Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diperoleh Perusahaan dengan kontrak terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2009 dan telah dilunasi.
- Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan berupa fasilitas kredit *revolving* untuk membiayai pembelian persediaan dengan jumlah maksimum USD 1,500 dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang (lihat Catatan 13) dan fasilitas kredit dengan maksimum setara USD10,000. Kontrak terakhir akan jatuh tempo pada 20 Juni 2011.
- Pinjaman dari PT Bank Barclays Indonesia (dahulu PT Bank Akita) yang diperoleh Perusahaan merupakan pinjaman investasi angsuran sebesar Rp 3.158. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2010. Pinjaman dari PT Bank Barclays Indonesia yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 1.900 yang akan jatuh tempo pada 23 Juli 2013.
- Pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 6.000, kontrak terakhir akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2011.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dan anak perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11% sampai 14% untuk Rupiah dan 3,4% sampai 5,9% untuk USD pada tahun 2010 dan 11% sampai 16,5% untuk Rupiah dan 2,92% sampai 5,9% untuk USD pada tahun 2009.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per 31 Maret 2010 dan 2009. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, persediaan, aset tetap (Catatan 5, 6 dan 7) dan kepemilikan Perusahaan di MPP, anak perusahaan.

21. Kesejahteraan Karyawan

Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 24) mengenai Imbalan Kerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 230.579 dan Rp 187.332 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Diskonto	: 2010 dan 2009: 10%-10,5% per tahun
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	: 10% per tahun
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	: 15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun seterusnya
Tabel Mortalita	: Tabel mortalita USA 1980 - (CSO'80)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010		
	Lembar Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
Saham Kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham)			
Cyport Limited	493.782.535	7,277	246.891
Grandhill Asia Limited	92.500.000	1,363	46.250
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,001	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.285.373.065	18,945	642.687
Sub Jumlah	1.871.768.000	27,586	935.884
Saham Kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
Cyport Limited	1.334.547.394	19,669	166.818
Grandhill Asia Limited	250.000.000	3,685	31.250
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,002	22
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	3.328.665.455	49,058	416.084
Sub Jumlah	4.913.391.560	72,414	614.174
Jumlah	6.785.159.560	100,000	1.550.058
2009			
Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
Saham Kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham)			
AccrossAsia Ltd	938.328.300	13,829	469.164
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,001	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	933.327.300	13,756	466.664
Sub Jumlah	1.871.768.000	27,586	935.884
Saham Kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
AccrossAsia Ltd	2.532.308.178	37,321	316.539
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,002	22
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	2.380.904.111	35,091	297.613
Sub Jumlah	4.913.391.000	72,414	614.174
Jumlah	6.785.159.000	100,000	1.550.058

Sampai akhir masa laku yaitu tanggal 7 Desember 2009, sebanyak 560 Waran Seri I telah dieksekusi menjadi saham.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Pebruari 2010 yang telah memutuskan dan menyetujui, antara lain sebagai berikut:

- i. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *Reverse Stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 2.000 per saham dan untuk saham Kelas B dari dari semula Rp 125 per saham menjadi Rp 500 per saham;
- ii. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan seri saham baru yaitu saham Kelas C melalui pengubahan nilai nominal saham Kelas B dalam portepel dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham;
- iii. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *Reverse Stock* dan penambahan seri saham baru yaitu saham Kelas C.

Selanjutnya pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 6.031.252.940 saham Kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak 2.345.487.255 Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran tersebut bisa ditukar sejak tanggal 14 Desember 2010 sampai dengan 12 April 2013. Perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 April 2010 sampai dengan 14 Mei 2010 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 19 Mei 2010 (lihat Catatan 1.b dan 39).

23. Tambahan Modal Disetor – Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Agio Saham yang Timbul dari:		
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	32.613	32.613
- Penerbitan Saham di Luar Penawaran Umum Terbatas (Catatan 1.b)	33.375	33.375
Pengumuman Dividen Saham	(22.856)	(22.856)
Beban Emisi Saham	(28.735)	(28.735)
Jumlah	14.397	14.397

24. Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

	2010 Rp	2009 Rp
PT Matahari Putra Prima Tbk		
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	(52.396)	(89.028)
PT Reksa Puspita Karya		
Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	(3.602)	(3.602)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	(6.553)
Sub Jumlah	(3.602)	(10.155)
Jumlah	(55.998)	(99.183)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

25. Penjualan dari Beli Putus, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya

- a. Penjualan dari beli putus, pendapatan jasa dan usaha lainnya diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Pihak Hubungan Istimewa	34.060	4.200	1,51	0,20
Pihak Ketiga	2.222.577	2.087.885	98,49	99,80
Jumlah	2.256.637	2.092.085	100,00	100,00

- b. Rincian penjualan menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Eceran dan Distribusi	2.143.718	1.954.408
Teknologi Informasi		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	58.562	66.995
Perangkat Lunak	7.356	1.409
Jasa Lainnya	30.559	55.435
Sub Jumlah	96.477	123.839
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	16.442	13.838
Jumlah	2.256.637	2.092.085

Penjualan eceran dan distribusi merupakan hasil penjualan dari toko-toko MPP, anak perusahaan, termasuk PT Matahari Department Store Tbk, PT Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai *Time Zone*.

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009.

26. Penjualan Konsinyasi

Akun ini terutama merupakan penjualan konsinyasi dari usaha department store di MPP, anak perusahaan.

27. Biaya Konsinyasi

Akun ini merupakan beban pokok yang dibayarkan ke pemasok terkait penjualan konsinyasi di MPP, anak perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

28. Beban Pokok Penjualan dan Jasa

	2010 Rp	2009 Rp
Eceran dan Distribusi	1.685.358	1.508.516
Teknologi Informasi		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	50.884	59.287
Perangkat Lunak	6.361	1.075
Jasa Lainnya	29.931	42.665
Sub Jumlah	87.176	103.027
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	5.940	4.814
Jumlah	1.778.474	1.616.357

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009.

29. Beban Usaha

	2010 Rp	2009 (Disajikan Kembali Catatan 38) Rp
Penjualan		
Sewa - Bersih	205.992	197.692
Pemasaran	25.697	33.219
Biaya Perlengkapan	26.124	22.410
Kartu Kredit	16.216	14.660
Lain-lain	3.567	2.596
Sub Jumlah	277.596	270.577
Umum dan Administrasi		
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	223.198	196.139
Penyusutan (lihat Catatan 9)	96.402	89.317
Listrik dan Air	80.221	72.475
Honorarium Tenaga Ahli	9.616	10.988
Pajak dan Perijinan	7.193	12.004
Asuransi	10.895	9.741
Perjalanan dan Transportasi	11.315	10.202
Telepon, Faksimili dan Benda Pos	7.618	7.854
Lain-lain	31.019	16.864
Sub Jumlah	477.477	425.584
Jumlah Beban Usaha	755.073	696.161

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

30. Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih

	2010	2009 (Disajikan Kembali Catatan 38)
	Rp	Rp
Penghasilan Bunga	65.999	101.567
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya	(166.705)	(195.979)
Bersih	(100.706)	(94.412)

31. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2010	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 32.662	297.715
	SGD 877	5.705
	EUR 92	1.124
	HKD 681	800
	RMB 130	176
	JPY 1.200	117
Investasi Jangka Pendek	USD 28.546	260.198
	SGD 93	608
Piutang		
Usaha		
Pihak Hubungan Istimewa	USD 2.241	20.430
Pihak Ketiga	USD 5.003	45.601
Lain-lain	USD 249	2.265
Aset Lancar Lainnya	USD 1.541	14.043
	SGD 4	26
Aset Kontrak Opsi	USD 527	4.801
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD 11	96
Jumlah Aset		653.705
Kewajiban		
Pinjaman Jangka Pendek	USD 1.047	9.543
Hutang		
Usaha	USD 3.248	29.609
Lain-lain	USD 2	17
	SGD 93	625
Beban Masih Harus Dibayar	USD 9.060	82.578
Kewajiban Lancar Lainnya	USD 2.219	20.222
Hutang Jangka Panjang		
Hutang <i>Nates</i>	USD 200.000	1.823.000
Pinjaman	USD 97.845	891.860
Kewajiban Kontrak Swap	USD 455	4.145
Hutang Jangka Panjang Lainnya	USD 6.087	55.481
Jumlah Kewajiban		2.917.080
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		(2.263.375)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009		
	(Disajikan Kembali, Catatan 38)		
		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	6.585	76.219
	SGD	5.873	44.737
	JPY	511.366	60.311
	HKD	685	1.023
	EUR	90	1.379
	RMB	140	240
Investasi Jangka Pendek	USD	35.068	405.908
	SGD	93	711
Piutang			
Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	USD	1.373	15.891
Pihak Ketiga	USD	2.815	32.586
Lain-lain	USD	249	2.885
Aset Lancar Lainnya	USD	192	2.221
Aset Kontrak Opsi/Kontrak Berjangka	USD	24.816	287.244
	JPY	319.637	37.698
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	10	120
Jumlah Aset			<u>969.173</u>
Kewajiban			
Pinjaman Jangka Pendek	USD	16.309	188.772
Surat Promes	USD	300	3.473
Hutang Usaha			
Usaha	USD	915	10.595
	SGD	93	711
Lain-lain	USD	24	282
Beban Masih Harus Dibayar	USD	356	4.122
Kewajiban Lancar Lainnya	USD	1.087	12.585
Hutang Jangka Panjang			
Hutang <i>Notes</i>	USD	113.964	1.319.136
Pinjaman	USD	85.465	989.253
Kewajiban Kontrak Swap	USD	31.537	365.037
Hutang Jangka Panjang Lainnya	USD	2.411	27.904
Jumlah Kewajiban			<u>2.921.870</u>
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing			<u>(1.952.697)</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

32. Akun dan Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, yang terutama terdiri dari penjualan, penyediaan jasa dan sewa ruang yang dilakukan atas dasar yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), dan uang muka antar perusahaan.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban	
	2010	2009	2010	2009
	Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 38) Rp	%	(Disajikan Kembali, Catatan 38) %
Investasi Jangka Pendek				
PT Ciptadana Securities	1.205.000	1.037.000	10,86	9,35
PT Lippo Karawaci Tbk	242.821	334.993	2,19	3,02
PT Ciptadana Capital	30.500	--	0,27	--
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	115	67	--	--
Jumlah	1.478.436	1.372.060	13,32	12,37
Piutang Usaha - Bersih				
PT First Media Tbk	13.589	6.384	0,12	0,06
PT Lippo Karawaci Tbk	3.892	4.332	0,04	0,04
PT Link Net	1.709	1.709	0,02	0,02
Lainnya	6.102	5.589	0,05	0,05
Jumlah	25.292	18.014	0,23	0,17
Piutang Lain-lain				
PT First Media Tbk	345	--	--	--
PT Lippo Karawaci Tbk	1	1.396	--	0,01
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	2.625	2.326	0,02	0,02
Jumlah	2.971	3.722	0,03	0,03
Biaya Dibayar di Muka				
Sewa				
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	9.791	0,09	0,09
PT Direct Power	3.532	3.532	0,03	0,03
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	400	244	--	--
Jumlah	13.723	13.567	0,12	0,12
Asuransi				
Lainnya	926	133	0,01	--
Lainya				
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	105	1.412	--	0,01
Jumlah	105	1.412	--	0,01

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban	
	2010	2009	2010	2009
	Rp	Rp	%	%
Piutang Hubungan Istimewa				
PT Bintang Sidoraya	8.792	5.702	0,08	0,05
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,01	0,01
Lainnya	209	1.492	--	0,02
Jumlah	10.601	8.794	0,09	0,08
Investasi pada Perusahaan Asosiasi				
PT First Media Tbk	127.787	105.230	1,15	0,95
PT Matahari Leisure	25.750	27.892	0,23	0,25
PT Bintang Sidoraya	2.380	2.380	0,02	0,02
PT Tason Mitra Prima	2.082	2.082	0,02	0,02
PT Lippo Securities Tbk	--	53.551	--	0,48
Lainnya	400	400	--	--
Jumlah	158.399	191.535	1,42	1,72
Uang Muka Sewa				
PT Mandiri Cipta Gemilang	324.260	--	2,93	--
PT Menara Bhumimegah	286.433	286.433	2,58	2,58
Jumlah	610.693	286.433	5,51	2,58
Sewa Jangka Panjang - Bersih				
PT Direct Power	78.595	82.127	0,71	0,74
PT Mandiri Cipta Gemilang	67.722	77.514	0,61	0,70
Lainnya	500	--	--	--
Jumlah	146.817	159.641	1,32	1,44
Uang Muka Pembelian				
Aset Tetap				
Lainnya	741	--	--	--
Aset Tidak Lancar Lainnya				
Uang Muka Investasi				
PT Asianet Multimedia	27.943	27.943	0,25	0,26
Lainnya	124	124	--	--
Uang Jaminan				
Lainnya	293	293	--	--
Jumlah	28.360	28.360	0,25	0,26

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban	
	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)
	Rp	Rp	%	%
Hutang Usaha	577	42	0,01	--
Kewajiban Lancar Lainnya				
Uang Muka Pelanggan	2.321	1.455	0,03	0,02
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	353	3.384	--	0,04
Jumlah	2.674	4.839	0,03	0,06
Hutang Hubungan Istimewa				
PT Buana Trans Mandiri	1.347	1.437	0,02	0,02
PT Bintang Taratrans Mandiri	1.350	1.350	0,02	0,02
PT Matahari Leisure	31	1.718		
Lainnya	799	500	0,01	0,01
Jumlah	3.527	5.005	0,05	0,05
	Jumlah		Persentase terhadap Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)
	Rp	Rp	%	%
Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya				
PT First Media Tbk	2.699	714	0,12	0,03
PT Lippo Karawaci Tbk	4.786	1.441	0,21	0,07
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	26.575	2.045	1,18	0,10
Jumlah	34.060	4.200	1,51	0,20
Beban Pokok Penjualan	864	355	0,01	0,01
Beban Penjualan				
Beban Sewa				
PT Mandiri Cipta Gemilang	2.448	2.448	1,19	1,24
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	1.068	1.196	0,52	0,60
Sub Jumlah	3.516	3.644	1,71	1,84

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)	2010	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Sewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	(502)	(1.633)	(0,24)	(0,83)
Lainnya	(228)	(363)	(0,11)	(0,18)
Sub Jumlah	(730)	(1.996)	(0,35)	(1,01)
Bersih	2.786	1.648	1,36	0,83
Beban Pemasaran				
Avel Pty. Limited, Australia	1.028	1.071	4,00	5,89
Lainnya	--	180	--	0,14
Jumlah	1.028	1.251	4,00	6,03
Beban Telepon, Faksimili dan Benda Pos	21	16	0,28	0,94
Beban Asuransi	2.136	486	19,61	4,99
Beban Honorarium Tenaga Ahli	46	378	0,48	3,44
Beban lain-lain				
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	1.189	745	3,83	2,33
Pendapatan Bunga				
PT Ciptadana Securities	44.887	32.129	68,01	18,81
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	--	301	--	0,41
Jumlah	44.887	32.430	68,01	19,22
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi				
PT First Media Tbk	2.481	(10.611)	155,74	89,18
PT Lippo Securities Tbk	--	(1.889)	--	15,88
PT Matahari Leisure	(888)	801	(55,74)	(6,73)
PT Bintang Sidoraya	--	--	0,01	--
Jumlah	1.593	(11.699)	100,01	98,33

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
Avel Pty, Limited, Australia	Afiliasi	Pembayaran untuk beban promosi dan hutang antar perusahaan
PT Asianet Multimedia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Uang muka antar perusahaan
PT Bintang Sidoraya	Asosiasi melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Buana Trans Mandiri	Asosiasi melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP	Hutang antar perusahaan
PT Bintang Taratrans Buana	Asosiasi melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP	Hutang antar perusahaan
PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada dana yang dikelola, penjualan, honorarium arsip manajemen, dan pendapatan bunga dan beban lain-lain
PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada wesel tagih
PT Direct Vision	Asosiasi	Piutang usaha
PT Direct Power	Afiliasi karena anak perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang-bersih dan beban sewa
PT First Media Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, piutang lainnya, investasi pada perusahaan asosiasi, uang muka pelanggan, penjualan, pendapatan sewa, beban pemasaran, dan komunikasi dan beban lain-lain
PT Karya Dinamika Investama	Asosiasi melalui PT Nadya Putra Investama, anak perusahaan MPP	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Link Net	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, penjualan, harga pokok penjualan dan beban telepon
PT Lippo Securities Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Penyertaan saham dan pendapatan bunga
PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Surat berharga, piutang usaha, piutang lainnya, biaya dibayar di muka, uang jaminan, piutang antar perusahaan, beban sewa dan pendapatan bunga
PT Matahari Leisure	Asosiasi karena penyertaan langsung oleh MPP	Investasi pada perusahaan asosiasi dan hutang antar perusahaan
PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi karena anak perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk	Biaya dibayar di muka, uang muka sewa, sewa jangka panjang-bersih dan beban sewa
PT Menara Bhumimegah	Afiliasi karena anak perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk	Uang muka sewa
PT Tason Mitra Prima	Asosiasi melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Beban dibayar di muka dan beban asuransi

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

33. Kontrak Swap/Kontrak Opsi/Kontrak Berjangka

a. Kontrak Swap Suku Bunga

Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian *USD Interest Rate Swap* dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP), dimana BNP bersedia membayar tingkat suku bunga berdasarkan USD Libor enam bulanan dan Perusahaan bersedia membayar tingkat suku bunga USD sebesar 2,75% per tahun, dengan jumlah notional sebesar USD 75,000. Pembayaran bunga dilakukan setiap kwartal yang akan berakhir pada tanggal 18 Juni 2010.

Kontrak *USD Interest Rate Swap* ini digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009, kerugian belum direalisasi yang dicatat pada ekuitas masing-masing sebesar Rp 4.144 dan Rp 16.444.

b. Kontrak Opsi Valuta Asing

Pada tanggal 30 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Buy USD Sell IDR Seagull dengan JP Morgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 35,000 untuk spread lebih besar atau sama dengan Rp 10.400 (dalam Rupiah penuh). Jika pada saat jatuh tempo, kurs dibawah Rp10.400 (dalam Rupiah penuh) maka Perusahaan akan membeli pada *strike rate* sebesar Rp 9.025 (dalam Rupiah penuh). Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar di muka premi sebesar USD 1,640 yang akan diamortisasi selama tahun kontrak. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2010.

c. Kontrak Swap Valuta Asing dan Kontrak Opsi Anak Perusahaan

MPP, anak perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola resiko dari kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki pada tanggal 31 Maret 2009 terutama terdiri dari kontrak swap valuta asing dan kontrak opsi yang telah berakhir pada bulan Oktober 2009.

Kontrak swap valuta asing membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak opsi membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Nilai wajar kontrak-kontrak derivatif pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp 4.801 (ekuivalen USD 527) dan Rp 4.144 (ekuivalen USD 455) masing-masing disajikan sebagai "Aset kontrak opsi/kontrak berjangka" dan "Kewajiban kontrak swap". Nilai wajar kontrak-kontrak derivatif pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp 324.942 (ekuivalen dengan USD 24,816 dan JPY 319,637) dan Rp 365.037 (ekuivalen USD 31,537) masing-masing disajikan sebagai "Aset kontrak opsi/kontrak berjangka" dan "Kewajiban kontrak swap" di neraca konsolidasian. Perubahan nilai wajar bersih kontrak-kontrak derivatif, setelah memperhitungkan pengaruh beban/pendapatan bunga, dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain - Bersih".

34. Perjanjian dan Kontinjensi

Perjanjian

- a. Pada tanggal 18 Mei 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian izin distribusi dengan BankVision Software Ltd. (BV), Amerika Serikat, yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 28 Nopember 1997, dimana Perusahaan mendapat hak istimewa untuk menjual dan mendistribusikan

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

produk dengan merek dagang BV. Sebagaimana telah disetujui oleh kedua belah pihak, Perusahaan membayar BV sebesar USD 250 dalam sekali pembayaran sebagai imbalan untuk seluruh hak istimewa dan izin tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut berlaku selama 99 tahun.

- b. Pada bulan Maret 2001, MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA"), di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada MPP untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi MPP sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko MPP, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarah dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting. Per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, MPP telah mencatat biaya lisensi masing-masing sebesar Rp119 dan Rp124.

- c. Pada bulan Desember 2002, MPP menandatangani "Management Agreement" dengan PT Matahari Graha Fantasi ("MGF"), Anak MPP, di mana MPP setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada MGF. Sebagai kompensasinya, MPP mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp467 dan Rp487 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- d. Pada bulan Januari 2003, MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) di mana lisensor memberikan kepada MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan (Pemasaran)" masing-masing sebesar Rp1.028 dan Rp1.071 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

- e. Pada bulan Agustus 2004, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Donindo Menara Utama di "Grand Menara Mall di Banjarmasin" seluas 9.000 m². Periode sewa adalah selama 11 tahun terhitung sejak pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" per tanggal 31 Maret 2010. Pada bulan Oktober 2009, MPP telah mengalihkan sebagian hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan seluas 5.000 m² kepada PT Matahari Department Store Tbk ("MDS"), Anak MPP. Per tanggal 31 Maret 2010 toko belum dibuka.
- f. Pada bulan Desember 2004, MPP menandatangani perjanjian "Software License Agreement" dengan PT Accenture, di mana Accenture memberikan lisensi yang bersifat non-transferable dan non-exclusive kepada MPP untuk menggunakan lisensi program piranti lunak selama masa perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak bulan Desember 2004 dan akan berlaku untuk selamanya kecuali perjanjian tersebut dibatalkan oleh Accenture. Di samping itu, MPP menandatangani perjanjian "Consulting Service Agreement" di mana Accenture akan membantu MPP dalam mengimplementasikan modul aplikasi "Retek" tertentu. Jasa konsultasi ini akan diberikan selama 18 bulan. MPP akan membayar biaya jasa,

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

sebagai kompensasi atas jasa-jasa selama periode tertentu yang telah disepakati bersama. Per tanggal 31 Maret 2010, MPP telah membayar USD4.000 untuk biaya lisensi dan USD4.392 untuk jasa konsultasi yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".

- g. Pada bulan Februari 2007, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Gerbang Perkasa di "Boutique Mall Yogya" seluas 20.343 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp129.000 per tanggal 31 Maret 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Oktober 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Juni 2010, maka MPP menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama empat tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp3.800 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.

- h. Pada bulan Maret 2007, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Lingkar Indah Kencana di gedung "The Great Town Square di Sidoarjo" seluas 13.233 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp78.241. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp78.241 per tanggal 31 Maret 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Nopember 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2011, maka MPP menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama enam tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp2.300 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.

- i. Pada bulan Maret 2007, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Perisai Emas di gedung "Kuta Beach di Bali" seluas 15.267 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp214.827 per tanggal 31 Maret 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".

Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa yang telah ditandatangani pada bulan Oktober 2008, dikarenakan penundaan waktu serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Oktober 2010, maka MPP menerima kompensasi berupa tambahan masa sewa selama empat tahun dan menerima uang atas biaya partisipasi sebesar Rp6.400 secara bertahap terhitung sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.

- j. Pada bulan April 2007, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana di "Paragon City di Semarang" seluas 7.350 m². Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP memberikan jaminan sewa sebesar Rp1.103 per tanggal 31 Maret 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.

Pada bulan Nopember 2007, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Cakrawala Sakti Kencana di "Paragon City di Semarang" seluas 8.672 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa dan memberikan jaminan sewa sebesar Rp3.468 dan Rp1.561 per tanggal 31 Maret 2010 yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- Lainnya". Pada bulan Oktober 2009, MPP telah mengalihkan hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan kepada MDS, Anak MPP. Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- k. Pada bulan Juli dan Nopember 2007, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa dengan PT Gaya Kreasindo Permai untuk menyewa ruangan di Jakarta seluas 14.715 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- l. Pada bulan Agustus 2007, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Menara Bhumimegah di Jakarta seluas 19.795 m². Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp286.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp286.433 per tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- m. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos") serta Matos Properties Pte. Ltd. ("Matos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Megah Detos Utama "MDU", menandatangani Put Option Agreement yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, MDU belum memperoleh sertifikat strata title, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP membeli kembali saham di Detos dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, untuk lokasi Depok tersebut, dari luas area 13.045 m², 12.714,45 m² telah dialihkan kepada MDU, sedangkan sisanya seluas 330,55 m² masih dalam proses (Catatan 11).
- n. Pada bulan Februari 2008, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Pakuwon Jati Tbk di "Pakuwon Town Square di Surabaya" seluas 7.099 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP membayar sewa sebesar Rp3.067 per tanggal 31 Maret 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- o. Pada bulan Maret 2008, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Trimitra Exelindo Utama Karya di "Setiabudi Signature di Semarang" seluas 20.000 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp113.353. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp113.353 per tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- p. Pada bulan Maret 2008, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan gedung dengan PT Bima Mitra Utama Energi di "Cempaka Putih di Jakarta" seluas 9.968 m². Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp117.682. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp117.682 per tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- q. Pada bulan Maret 2008, MPP menandatangani perjanjian sewa ulang ruangan dengan PT Rangkai Ribu Parem di "Arteri Simpruk di Jakarta" seluas 14.000 m². Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp154.433. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp154.433 per tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- r. Pada bulan Maret 2008, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Win Win Realty Centre di "Ciputra World di Surabaya" seluas 6.855 m². Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

membayar sewa sebesar Rp2.056 per 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.

- s. Pada bulan Juni 2008, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Karya Bersama Takarob di "Cirebon Superblock Mall" seluas 6.187 m2. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp2.784 per tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.

Pada bulan September 2008, MPP menandatangani kesepakatan tambahan sewa menyewa ruangan dengan PT Karya Bersama Takarob di "Cirebon Superblock Mall" seluas 5.500 m2. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa dan memberikan jaminan sewa sebesar Rp5.000 dan Rp990 per tanggal 31 Maret 2010 yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Pada bulan Oktober 2009, MPP telah mengalihkan hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan seluas 5.500 m2 kepada MDS, Anak MPP. Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.

- t. Pada bulan September 2008, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Khatulistiwa Multipromo di Salemba, Jakarta seluas 19.660 m2. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp196.600. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp196.600 per 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- u. Pada bulan September 2008, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Inovasi Ragam Abadi di Kuta Central Park Bali seluas 10.789 m2. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp140.956. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp140.956 per 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- v. Pada bulan September 2008, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Sitryco Riwani Jaya di Surabaya Junction seluas 22.739 m2. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp197.716. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp197.716 per 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- w. Pada tanggal 12 Nopember 2008, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Mandiri Cipta Gemilang di Jakarta seluas 24.858,91 m2. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp324.260. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp324.260 per tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- x. Pada tanggal 27 Januari 2009, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Papetra Perkasa Utama di "Blue Banter City Walk di Manado" seluas 5.800 m2. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa dan memberikan jaminan sewa sebesar sebesar Rp2.088 dan Rp1.001 per tanggal 31 Maret 2010 yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Pada bulan Oktober 2009, MPP telah mengalihkan hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan kepada MDS, Anak MPP. Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.

Pada tanggal 26 Agustus 2009, MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Papetra Perkasa Utama di "Blue Banter City di Manado" seluas 7.300 m2. Periode sewa adalah

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

11 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah uang muka sewa sebesar Rp14.016. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp10.512 per tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.

- y. Pada tanggal 31 Agustus 2009, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Wulandari Bangun Laksana di "e-Walk@Balikpapan Superblock" seluas 5.000 m2. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Pada bulan Oktober 2009, MPP telah mengalihkan hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan kepada MDS, Anak MPP. Sebagaimana di syaratkan dalam kesepakatan, MDS telah memberikan jaminan sewa sebesar Rp3.900 per tanggal 31 Maret 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- z. Pada tanggal 24 September 2009, MPP melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Pengalihan Aset Bersih ("PPJBPA") unit usaha Matahari Department Store ("MDS") dengan MDS, yang kemudian diubah dengan Amandemen Pertama PPJBPA tertanggal 29 Oktober 2009, dimana MPP akan menjual aset bersih unit usaha MDS kepada MDS dengan harga jual beli dan/atau pengalihan sebesar Rp430.058. Harga tersebut adalah berdasarkan Laporan Penilai Independen per tanggal 19 Oktober 2009 atas nilai aset bersih MDS yang akan dijual.

Penyelesaian transaksi tergantung kepada pemenuhan beberapa prasyarat, yang termasuk antara lain, persetujuan dari mayoritas pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham MPP. Hal ini disebabkan usulan transaksi harus memenuhi Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" dan Peraturan No. IX.E.2 "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Utama Perusahaan".

Persetujuan atas usulan transaksi seperti yang disebutkan di atas telah diterima dari pemegang saham independen MPP pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Oktober 2009, sehingga pada tanggal tersebut pengalihan aset bersih unit usaha MDS kepada MDS telah dianggap efektif. Pada tanggal yang sama, MDS menerbitkan Surat Sanggup kepada MPP senilai Harga Pengalihan.

Pada tanggal 25 Nopember 2009, Surat Sanggup ini telah digunakan MPP untuk mengeksekusi saham MDS dalam Penawaran Umum Terbatas II MDS. Kepemilikan saham MPP pada MDS adalah berjumlah 90,76% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam MDS (Catatan 1c). Selisih lebih antara nilai Surat Sanggup dengan nilai saham yang dieksekusi MPP telah diterima.

- aa. Pada bulan Nopember 2009, MPP menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan MDS, yang kemudian diamandemen pada tanggal 22 Januari 2010, di mana MPP telah sepakat untuk menyediakan jasa layanan Sistem Teknologi Informasi Yang Berbasis Ritel Teknologi ("Sistem Ritel") untuk menunjang seluruh kegiatan usaha MDS.

Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2010.

Pendapatan dan biaya jasa penyediaan Sistem Ritel sebesar Rp2.864 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- bb. Pada bulan Desember 2009, MDS, Anak MPP, menandatangani nota kesepahaman sewa menyewa ruangan dengan PT Basko Minang Plaza di "Basko Grand Mall di Padang" seluas 4.820 m2. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepahaman, MDS telah membayar sewa sebesar Rp3.500 per tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pada tanggal 5 Maret 2010, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Basko Minang Plaza di "Basko Grand Mall di Padang" seluas 2.781 m². Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp1.502 per tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.

- cc. Pada bulan Desember 2009, MDS, Anak MPP, menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Swadaya Panduartha di "Mal Artha Gading di Jakarta" seluas 8.615 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- dd. Pada bulan Desember 2009, MDS, Anak MPP, menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Rekapastika Asri di "Blu Plaza di Bekasi" seluas 6.646 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MDS telah membayar sewa dan memberikan jaminan sebesar Rp2.500 dan Rp1.313 per tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dan "Aktiva Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- ee. Pada tanggal 23 Januari 2010, MPP dan Meadow Asia Company Limited ("MAC"), anak perusahaan CVC Capital Partners ("CVC"), telah menandatangani Sale and Purchase Agreement ("SPA") sehubungan, antara lain, dengan rencana penjualan sebanyak 2.648.220.000 saham seri C milik MPP dalam MDS, yang mewakili 90,76% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MDS dengan harga sebesar Rp2.705,33 (dalam nilai penuh) per saham, kepada MAC atau anak MPP MAC.

Nilai ini akan dibayarkan dalam bentuk kas sebesar Rp5.281.461, piutang sebesar Rp1.000.000 dan penyertaan saham dan waran MPP dalam MAC sebesar Rp882.848 yang terutama terdiri dari 17.159.567 saham biasa (ordinary shares), 71.125.227 saham preferen (preference shares) dan 8.875.638 waran.

Selain itu, pada tanggal yang sama, MPP, MAC dan Meadow Asia Holdings Limited, anak MPP CVC, telah menandatangani *Shareholders' Agreement* ("SHA") sehubungan dengan antara lain pengaturan kerja sama dalam pengelolaan MAC berikut anak perusahaannya.

Pada tanggal 2 Februari 2010, MPP telah mempublikasikan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham berkenaan dengan Rencana Transaksi sebagaimana disepakati dalam SPA dan SHA. Kemudian, pada tanggal 23 Maret 2010, MPP mempublikasikan Tambahan dan/atau Perbaikan Keterbukaan Informasi.

Pada tanggal 25 Februari 2010, MPP menandatangani Seller SPV Nomination Letter sehubungan dengan penunjukan MPP kepada PT Matahari Pacific, Anak MPP yang seluruh sahamnya dimiliki oleh MPP, untuk bertindak sebagai pihak yang akan menerima saham dan waran yang akan dikeluarkan oleh MAC dan sebagai pihak yang akan memberikan piutang kepada PT Meadow Indonesia ("MI"), anak perusahaan MAC, yang ditunjuk sebagai pembeli) berdasarkan Seller Loan Agreement sebagaimana diatur dalam SPA.

Memenuhi permintaan BAPEPAM dan LK, pada tanggal 5 Maret 2010, MPP telah mengadakan paparan publik sehubungan dengan Rencana Transaksi.

Pada tanggal 5 Maret 2010, MDS, Anak MPP, menandatangani "Facility Agreement" yang telah diamandemen dan disajikan kembali pada tanggal 26 Maret 2010. Pihak-pihak yang termasuk dalam perjanjian tersebut adalah MDS sebagai "Original Borrower", MAC, Asia Color Company Limited ("AAC")

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

dan MI (dahulu AAP) sebagai "Original Guarantor", PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta ("SCB"), sebagai "Mandated Lead Arrangers", dengan CIMB sebagai "Facility Agent", CIMB sebagai "Security Agent" dan CIMB sebagai "Issuing Bank".

Dengan perjanjian tersebut, CIMB dan SCB mengikatkan diri untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada MDS, Anak MPP, masing-masing Rp1.625.000 dengan nilai keseluruhan Rp3.250.000.

Pada tanggal 5 Maret 2010, MDS, Anak MPP, menandatangani "Guarantee and Agency Agreement" yang telah diamandemen dan disajikan kembali pada tanggal 26 Maret 2010. Pihak-pihak yang termasuk dalam perjanjian tersebut adalah MDS sebagai "Original Borrower", MAC, AAC dan MI sebagai "Original Guarantor", CIMB dan SCB sebagai "Mandated Lead Arrangers", dengan CIMB sebagai "Facility Agent", CIMB sebagai "Security Agent" dan CIMB sebagai "Issuing Bank".

Perjanjian tersebut menetapkan peranan setiap pihak terkait dengan "Facility Agreement".

Persetujuan atas Rencana Transaksi di atas telah diterima dari pemegang saham independen MPP pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2010 (Catatan 39).

- ff. Pada tanggal 25 Februari 2010, MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Milan Jaya Pratama di "MIKO Mall, Kopo, Bandung" seluas 5.261,03 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- gg. Pada tanggal 17 Maret 2010, MDS, Anak MPP, menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan dengan PT Gerbang Nusa Perkasa di "Manada Town Square" seluas 6.500 m². Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Maret 2010, toko belum dibuka.
- hh. Pada tanggal 29 Maret 2010, MPP menandatangani "Trademark Assignment Deed" dengan MI. Di dalam perjanjian tersebut, MPP setuju untuk memberikan hak kepada MI untuk menggunakan hak milik intelektual milik MPP.

Pada tanggal 29 Maret 2010, MDS, Anak MPP, menandatangani "New Brand License Agreement" dengan MI. Perjanjian tersebut berjangka waktu 10 tahun di mana MI setuju untuk memberikan hak kepada MDS untuk menggunakan hak milik intelektual. Sebagai kompensasinya, MDS harus membayar beban royalti yang dihitung dengan persentase tertentu dari penjualan.

MDS memiliki hak untuk membeli hak milik intelektual dari MI. Apabila MDS memilih untuk melaksanakan hak tersebut, maka hal ini wajib dituangkan dalam sebuah Perjanjian Pengalihan Hak Milik Intelektual.

Selain itu, pada tanggal yang sama, MPP juga menandatangani "Deed" dengan MDS dan MI. Di dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk memberikan hak kepada MDS untuk menggunakan hak milik intelektual yang terdaftar atas nama Hari Darmawan dan pengalihan hak atas hak milik intelektual tersebut kepada MI.

Pendapatan dan biaya royalti sebesar Rp4.492 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- ii. Pada tanggal 29 Maret 2010, PT Matahari Pacific ("MP"), anak perusahaan MPP, menandatangani "Vendor Loan Agreement Security Assignment" dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), dimana MP akan menjaminkan piutang yang diperoleh dari MI kepada CIMB, sebagai jaminan atas pinjaman MDS.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- jj. Pada tanggal 30 Maret 2010, MDS, anak perusahaan MPP, menandatangani "Facility Agreement" dengan MI. MPP mengikatkan diri untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada MI sebesar Rp2.852.628 untuk jangka waktu 84 bulan atau dapat diperpanjang hingga 96 bulan.
- kk. Per tanggal 31 Maret 2010, jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh MPP adalah sebesar Rp 435.000, yang terdiri dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia, masing-masing sebesar Rp235.000 dan Rp200.000.

Kontinjensi

Sehubungan dengan hak sewa MPP, anak perusahaan atas Bogor Internusa Plaza (sekarang bernama Pangrango Plaza) di Bogor yang tidak dipenuhi oleh PT Bogor Internusa Plaza ("BIP") selaku developer setelah terjadinya kebakaran tahun 1996 maka MPP, anak perusahaan telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor. Pengadilan Negeri Bogor memutuskan untuk mengabulkan sebagian tuntutan MPP, anak perusahaan dan mewajibkan BIP untuk membayar ganti rugi kepada MPP, anak perusahaan sebesar Rp101.617 dan USD1.441. Atas putusan tersebut, pada Januari 2006 BIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk mewajibkan BIP untuk membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 sedangkan MPP, anak perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada PT BIP sebesar Rp218.484. Pada tanggal 14 Maret 2007, MPP, anak perusahaan telah mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut. Pada tanggal 19 Maret 2009, Pengadilan Negeri Bogor melalui surat pemberitahuan resmi menginformasikan kepada MPP, anak perusahaan mengenai keputusan Mahkamah Agung atas kasus ini. Mahkamah Agung memutuskan untuk membatalkan keputusan Pengadilan Tinggi Bandung dan BIP harus membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 ditambah bunga sebesar 12% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang Rupiah dan 3% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan menggunakan nilai tukar (dalam jumlah penuh) Rp6.000 untuk USD1 terhitung sejak tanggal kasus ini terdaftar di Pengadilan Negeri Bogor. Pada tanggal 18 Januari 2010, MPP telah menerima pemberitahuan pengajuan memori peninjauan kembali atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan hak sewa di lokasi Bogor Internusa Plaza. Selanjutnya, MPP akan mengajukan dan membuat kontra memori peninjauan kembali.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

35. Informasi Segmen

Segmen Primer

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan produk dan jasa mereka menjadi tiga segmen usaha utama yaitu:

- Eceran dan Distribusi,
- Teknologi Informatika,
- Administrasi Saham dan Jasa Lainnya, dan
- Lain-lain

Informasi mengenai segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010					Konsolidasi
	Eceran dan Distribusi	Teknologi Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan						
Penjualan dari Beli Putus, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya						
Penjualan Eksternal	2.143.718	96.477	16.442	--	--	2.256.637
Penjualan Konsinyasi	1.116.909	--	--	--	--	1.116.909
Biaya Konsinyasi	(782.034)	--	--	--	--	(782.034)
Penjualan antar Segmen	--	22.697	1.769	--	(24.466)	--
Jumlah Pendapatan	2.478.593	119.174	18.211	--	(24.466)	2.591.512
Hasil						
Hasil Segmen	59.650	1.772	6.616	(1)	(10.072)	57.965
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	(82.681)	(18.992)	471	--	496	(100.706)
Lain-lain - Bersih	67.962	23.788	149	--	(4.091)	87.808
Laba Sebelum Bagian Laba						
Perusahaan Asosiasi	44.931	6.568	7.236	(1)	(13.667)	45.067
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	(888)	--	--	2.481	--	1.593
Laba Sebelum Manfaat (Beban)						
Pajak Penghasilan	44.043	6.568	7.236	2.480	(13.667)	46.660
Beban Pajak Penghasilan	733	--	--	--	--	733
Laba Sebelum Hak Minoritas	44.776	6.568	7.236	2.480	(13.667)	47.393
Aset Segmen	9.711.212	3.187.792	108.528	61	(2.069.653)	10.937.940
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dengan Metode Ekuitas	30.612	--	--	127.787	--	158.399
Jumlah Aset	9.741.824	3.187.792	108.528	127.848	(2.069.653)	11.096.339
Kewajiban Segmen	6.096.443	1.488.779	25.062	185.056	(229.445)	7.565.895
Pengeluaran Barang Modal	205.410	10.879	2.680	--	--	218.969
Penyusulan dan Amortisasi	105.874	5.041	1.902	--	--	112.817

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009 (Disajikan Kembali, Catatan 38)					Konsolidasi Rp
	Eceran dan Distribusi	Teknologi Infomasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan						
Penjualan dari Beli Putus, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya						
Penjualan Eksternal	1.954.408	123.839	13.838	--	--	2.092.085
Penjualan Konsinyasi	924.745	--	--	--	--	924.745
Biaya Konsinyasi	(648.700)	--	--	--	--	(648.700)
Penjualan Antar Segmen	--	5.853	1.407	--	(7.260)	--
Jumlah Penjualan Bersih	2.230.453	129.692	15.245	--	(7.260)	2.368.130
Hasil						
Hasil Segmen	42.771	7.428	5.064	(1)	350	55.612
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	(72.973)	(21.651)	385	--	(173)	(94.412)
Lain-lain - Bersih	53.985	(12.562)	438	--	(4.287)	37.574
Laba (Rugi) Sebelum Bagian Laba						
(Rugi) Perusahaan Asosiasi	23.783	(26.785)	5.887	(1)	(4.110)	(1.226)
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	(1.288)	--	--	(10.611)	--	(11.899)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban)						
Pajak Penghasilan	22.495	(26.785)	5.887	(10.612)	(4.110)	(13.125)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	12.877	--	(1.600)	--	--	11.277
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas	35.372	(26.785)	4.287	(10.612)	(4.110)	(1.848)
Aset Segmen	9.438.420	3.160.617	87.019	467	(1.792.867)	10.893.656
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dengan Metode Ekuitas	86.306	--	--	105.230	--	191.536
Jumlah Aset	9.524.726	3.160.617	87.019	105.697	(1.792.867)	11.085.192
Kewajiban Segmen	6.317.567	1.622.989	22.309	185.056	(217.029)	7.930.892
Pengeluaran Barang Modal	491.092	28.556	15.600	--	--	535.248
Penyusutan dan Amortisasi	358.781	50.196	3.921	--	--	412.898

Segmen Sekunder

Informasi mengenai segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Penjualan dari Beli Putus, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya		
Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	808.016	735.520
Teknologi Informasi	119.174	129.692
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	13.086	13.830
Eliminasi Antar Segmen	(24.466)	(7.260)
Sub Jumlah	915.810	871.782

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2010	2009
	Rp	Rp
Luar Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	1.335.702	1.218.888
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	5.125	1.415
Sub Jumlah	<u>1.340.827</u>	<u>1.220.303</u>
Penjualan Konsinyasi		
Jabotabek	401.957	338.301
Luar Jabotabek	714.952	586.444
Sub Jumlah	<u>1.116.909</u>	<u>924.745</u>
Biaya Konsinyasi		
Jabotabek	(282.114)	(238.029)
Luar Jabotabek	(499.920)	(410.671)
Sub Jumlah	<u>(782.034)</u>	<u>(648.700)</u>
Jumlah	<u><u>2.591.512</u></u>	<u><u>2.368.130</u></u>

36. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang dan investasi jangka pendek tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah menetapkan kriteria antara lain Perusahaan hanya menggunakan jasa manajer investasi yang telah berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan juga untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, sehingga Perusahaan memiliki penempatan kas dan setara kas di bank, piutang dan investasi jangka pendek di berbagai institusi keuangan.

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah penjualan dan pembelian persediaan di bidang usaha teknologi informasi, belanja modal, transaksi yang dilakukan anak perusahaan di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan. Sehingga, Perusahaan

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, atau sebaliknya, terutama Dollar Amerika, untuk memenuhi kebutuhan persediaan dan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 13 dan 20.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan investasi jangka pendek yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

37. Kondisi Ekonomi Akhir-akhir Ini

Kegiatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

38. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Laporan Keuangan Konsolidasian per Tanggal 31 Maret 2009

Perusahaan melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian MPP, anak perusahaan. MPP telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 untuk memberikan pengaruh retroaktif seolah-olah penyertaan saham MPP pada MDS dengan kepemilikan 90,76% terjadi pada tanggal 1 Januari 2009. Transaksi tersebut merupakan transaksi entitas sepengendali dan oleh karenanya dicatat seperti metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (lihat Catatan 1.c dan 34).

Ikhtisar informasi keuangan konsolidasian yang relevan sebelum dan sesudah penyajian kembali yang berasal dari pengaruh penerapan PSAK 38 diatas untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

	2009	
	Sebelum Disajikan Kembali	Sesudah Disajikan Kembali
	Rp	Rp
Jumlah Aset	11.027.701	11.085.192
Jumlah Kewajiban	7.916.975	7.930.892
Jumlah Ekuitas	1.477.888	1.521.462
Laba Usaha	56.749	55.612

Sehubungan dengan penerapan Buletin Akuntansi Staf BAPEPAM dan LK No. 7 ("BAS 7") tentang Perlakuan Akuntansi dan Keterbukaan Dalam Transaksi Hubungan Keagenan yang mengatur pengakuan pendapatan dalam transaksi hubungan keagenan oleh MPP, anak perusahaan, laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2010.

Akun-akun yang direklasifikasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

	2009	
	Sebelum Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
	Rp	Rp
Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya	3.016.830	--
Penjualan dari Beli Putus, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya	--	2.092.085
Penjualan Konsinyasi	--	924.745
Biaya Konsinyasi	--	648.700
Komisi dari Penjualan Konsinyasi	--	276.045
Penjualan Bersih	3.016.830	2.368.130
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	2.265.057	1.616.357

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

39. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- a. Pada tanggal 1 April 2010, MPP, anak perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham MDS yang dimiliki oleh MPP kepada PT Meadow Indonesia (Catatan 34).
- b. Pada tanggal 7 April, 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo terhutang pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 7 April 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo terhutang pinjaman dari fasilitas kredit promes revolving dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") (Catatan 20).

Pada tanggal 8 April 2010, MPP melunasi seluruh saldo terhutang pinjaman dari fasilitas medium term working capital dari BII (Catatan 20).
- d. Pada tanggal 8 April 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo terhutang pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (Catatan 20).
- e. Pada tanggal 21 April 2010, ekstra kupon sebesar 0,4% dari dana Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009 telah dibayar (Catatan 18).
- f. Pada tanggal 23 April 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo terhutang pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Catatan 20).
- g. Sampai dengan tanggal 30 April 2010, sebanyak 677.720.568 saham Kelas C telah disetor penuh oleh pemegang saham Perusahaan sehubungan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (lihat Catatan 1.b dan 22).
- h. Pada tanggal 30 April 2010, nilai tukar (dalam jumlah penuh) sebesar Rp 9.012 untuk USD1 dan Rp 6.583 untuk SGD1 sedangkan pada tanggal 31 Maret 2010, nilai tukar tersebut sebesar Rp 9.115 untuk USD1 dan Rp 6.505 untuk SGD1. Dengan nilai tukar pada tanggal 30 April 2010, Perusahaan memperoleh laba kurs lebih kurang Rp 25.704 atas kewajiban bersih mata uang asing per 31 Maret 2010.

40. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 30 April 2010.